

Laporan Tahunan 2012 | 2012 Annual Report



GROWING EXCELLENCE

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

SARI ROTI


SARI ROTI

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

KINERJA 2012	2	PERFORMANCE OF 2012
IKHTISAR KEUANGAN	4	FINANCIAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR SAHAM	6	STOCK HIGHLIGHTS
LAPORAN MANAJEMEN		MANAGEMENT REPORT
SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA	12	MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR & CEO	16	REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO
PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY PROFILE
VISI, MISI & JAMINAN MUTU	20	VISION, MISSION & QUALITY ASSURANCE
SEJARAH PERSEROAN	22	COMPANY MILESTONES
STRUKTUR ORGANISASI	24	ORGANIZATION STRUCTURE
SUSUNAN DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI	25	BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE
PROFIL DEWAN KOMISARIS	26	PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PROFIL DEWAN DIREKSI	27	PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
PENGHARGAAN & PRESTASI	29	AWARDS & ACHIEVEMENTS
ANEKA RAGAM PRODUK	30	VARIOUS PRODUCTS
WILAYAH KERJA PERSEROAN	31	COMPANY'S AREA OF OPERATION
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN		MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION
KINERJA KEUANGAN	34	FINANCIAL PERFORMANCE
PRODUKSI	36	PRODUCTION
PEMASARAN	36	MARKETING
TATA KELOLA PERUSAHAAN		CORPORATE GOVERNANCE
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	40	STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	40	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI	41	BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS
KOMITE AUDIT	42	AUDIT COMMITTEE
INTERNAL AUDIT	43	INTERNAL AUDIT
SEKRETARIS PERUSAHAAN	45	CORPORATE SECRETARY
PENGENDALIAN INTERNAL	45	INTERNAL CONTROL
MANAJEMEN RISIKO	47	RISK MANAGEMENT
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	49	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SUMBER DAYA MANUSIA	50	HUMAN RESOURCES
LEMBAGA PROFESIONAL & BANK	52	PROFESSIONAL FIRMS & BANKS
PERNYATAAN	53	ACKNOWLEDGEMENT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL REPORT

Kinerja 2012

Performance of 2012

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

46,41%

Rp1,2 Triliun | IDR1.2 Trillion

LABA BERSIH
NET INCOME

28,65%

Rp149 Miliar | IDR149 Billion

Kinerja 2012

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. mencatatkan kenaikan penjualan neto Tahun 2012 sebesar 46,41% dari periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari Rp813 miliar menjadi Rp1,2 triliun. Sementara itu, laba bersih Perseroan meningkat sebesar 28,65% dari Rp116 miliar di Tahun 2011 menjadi Rp149 miliar.

Untuk memenuhi permintaan pasar, pada tahun 2012 Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan pembangunan pabrik baru di Kota Palembang dan Makassar. Selain itu, Perseroan juga melakukan penambahan lini mesin produksi di pabrik Pasuruan, Semarang dan Medan.

Pada tahun 2012 peningkatan total aset Perseroan sebesar 58,73% dari Rp759 miliar di tahun 2011 menjadi Rp1,2 triliun.



Performance of 2012

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.'s net sales in 2012 recorded an increase of 46.41% compared to the previous year, from Rp813 billion to Rp1.2 trillion. The Company's net income in 2012 rose by 28.65% from Rp116 billion in 2011 to Rp149 billion.

To meet market demand, the Company expanded its business by building new factories in Palembang and Makassar. Furthermore, the Company added a new production line in each of the plants in Pasuruan, Semarang, and Medan.

In 2012, the Company's total asset increased by 58.73% from Rp759 billion in 2011 to Rp1.2 trillion.

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

58,73%

Rp1,2 Triliun | IDR1.2 Trillion



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2010-2012

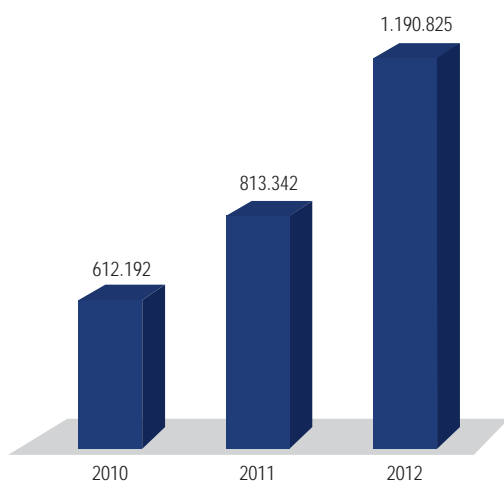
Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	Tahun / Year			In Million Rupiah unless otherwise stated
	2010	2011	2012	
Penjualan Neto	612.192	813.342	1.190.825	Net Sales
Laba Bruto	289.025	379.404	556.412	Gross Profit
Laba Neto	99.775	115.933	149.149	Net Income
Laba Komprehensif	99.775	115.933	149.149	Comprehensive Income
Laba Neto Per Saham (Rp)*	106	115	147	Earnings Per Share (Rp)*
Total Aset	568.265	759.137	1.204.944	Total Assets
Total Ekuitas	455.452	546.441	666.607	Total Equity
Total Liabilitas	112.813	212.696	538.337	Total Liabilities
Imbal Hasil atas Aset (%)	17,56%	15,27%	12,38%	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	21,91%	21,22%	22,37%	Return on Equity (%)
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	16,30%	14,25%	12,52%	Return on Net Sales (%)
Rasio Lancar	2,3	1,3	1,1	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,2	0,3	0,4	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,2	0,4	0,8	Liabilities to Equity Ratio

*)Dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham

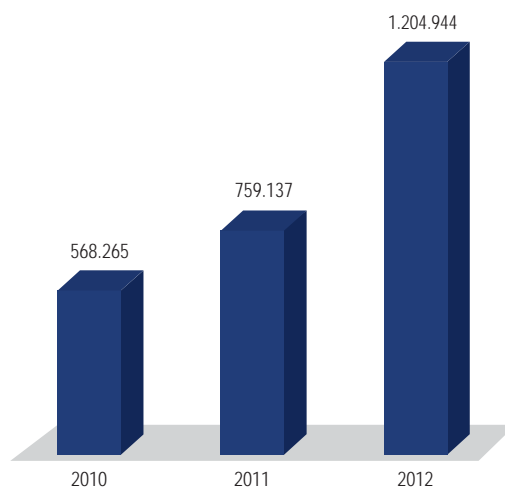
*)Calculated based on Weighted average number of shares



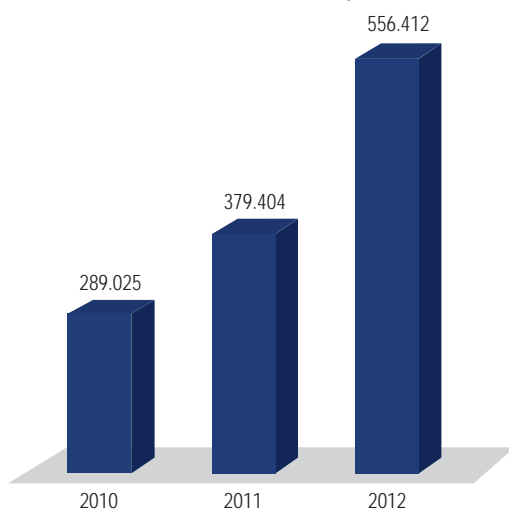
PENJUALAN NETO (Jutaan Rupiah)
NET SALES (Million Rupiah)



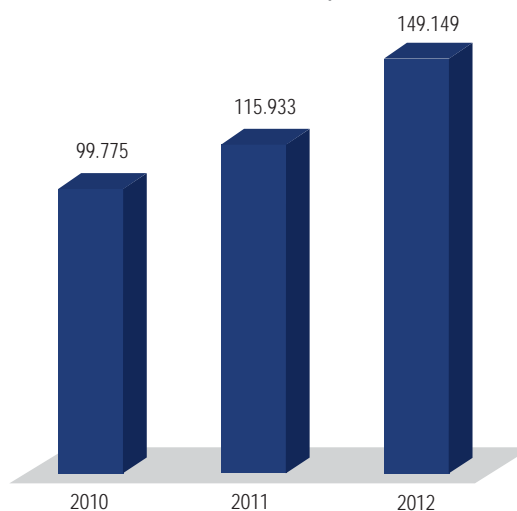
TOTAL ASET (Jutaan Rupiah)
TOTAL ASSETS (Million Rupiah)



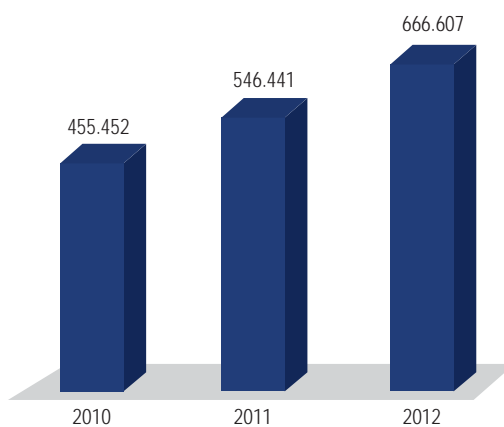
LABA BRUTO (Jutaan Rupiah)
GROSS PROFIT (Million Rupiah)



LABA NETO (Jutaan Rupiah)
NET INCOME (Million Rupiah)



TOTAL EKUITAS (Jutaan Rupiah)
TOTAL EQUITY (Million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham

Share Price Information

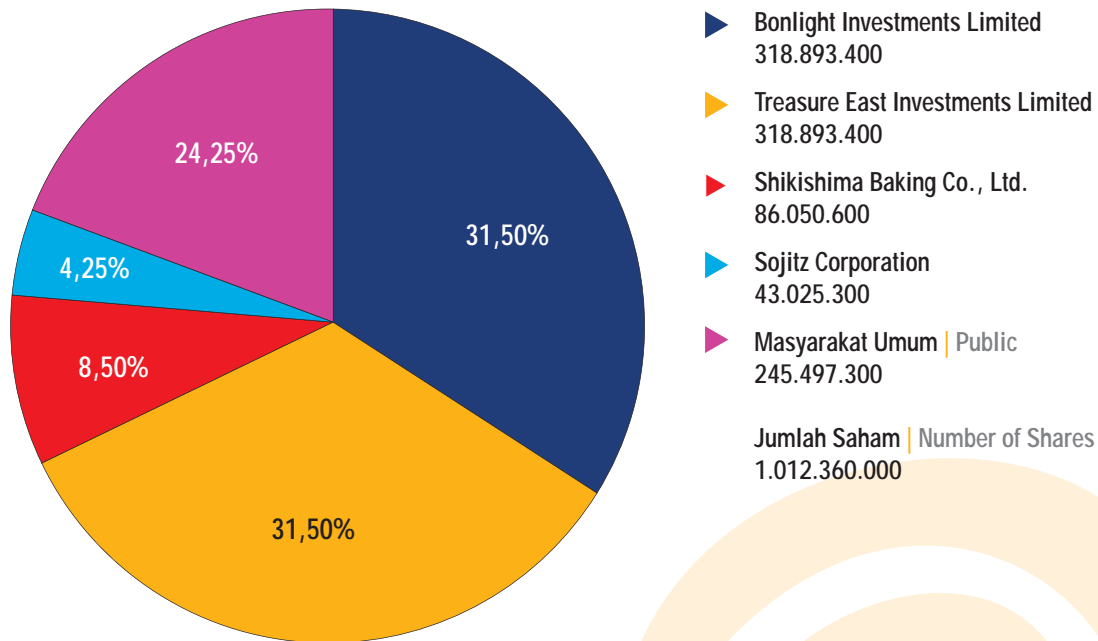
Periode Period	Tertinggi High (IDR)	Terendah Low (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume	Saham Publik Public Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (IDR)
2011						
Triwulan / Quarter I	2.900	1.950	2.825	40.084.500	194.879.300	2.859.917.000.000
Triwulan / Quarter II	3.000	2.675	2.825	27.344.000	194.879.300	2.859.917.000.000
Triwulan / Quarter III	3.875	2.625	3.000	33.799.000	194.879.300	3.037.080.000.000
Triwulan / Quarter IV	3.800	2.850	3.325	15.908.500	194.879.300	3.366.097.000.000
Selama Tahun Laporan During Financial Year	3.875	1.950	3.325	117.136.000	194.879.300	3.366.097.000.000
2012						
Triwulan / Quarter I	3.650	3.200	3.525	17.071.000	194.879.300	3.568.569.000.000
Triwulan / Quarter II	4.150	3.400	4.125	21.484.000	245.497.300	4.175.985.000.000
Triwulan / Quarter III	5.850	4.050	5.750	12.591.500	245.497.300	5.821.070.000.000
Triwulan / Quarter IV	6.950	5.350	6.900	15.204.500	245.497.300	6.985.284.000.000
Selama Tahun Laporan During Financial Year	6.950	3.200	6.900	66.351.000	245.497.300	6.985.284.000.000

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2012

Share Price and Trading Volume in 2012



Komposisi Kepemilikan Saham | Composition of The Stockholders



Riwayat Pencatatan Saham

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. mencatatkan 151.854.000 lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.275,- per saham. Pencatatan saham ini berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-5479/BL/2010 pada tanggal 18 Juni 2010.

Pada tanggal 16 Februari 2011, Sojitz Corporation menjual saham sejumlah 43.025.300 saham dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham publik. Selanjutnya pada tanggal 8 Mei 2012, Treasure East Investments Limited dan Bonlight Investments Limited menjual saham masing-masing sejumlah 25.309.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik.

Initial Public Offering History

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. listed 151,854,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 2010, at an initial offering price of Rp 1,275,- per share. This initial public offering was in accordance to Bapepam-LK Letter no.S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010.

On February 16, 2011, Sojitz Corporation sold 43,025,300 shares to increase the number shares to the public and on May 8, 2012, Treasure East Investments Limited and Bonlight Investments Limited each sold 25,309,000 shares to further increase the number of shares to the public.

Kebijakan Dividen

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan memperhatikan hak para pemegang saham. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Dewan Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Sesuai dengan Kebijakan Dividen Perseroan, Perseroan merencanakan dividen kas maksimal sebesar 30% yang dihitung dari laba bersih setelah pajak pada tahun buku bersangkutan.

Sejak tercatat sebagai perusahaan terbuka pada Juni 2010, Perseroan telah dua kali memberikan dividen kas kepada para pemegang saham:

- Pembagian dividen pertama ditetapkan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2011. Perseroan telah membagikan dividen sebesar 25% dari Laba Neto tahun 2010 atau sebesar Rp 24.943.781.094.
- Pembagian dividen kedua ditetapkan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2012. Perseroan telah membagikan dividen sebesar 25% dari Laba Neto tahun 2011 atau sebesar Rp 28.983.133.261.

Dividend Policy

In accordance with regulatory guidelines, payment of dividends shall be approved by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) based on the proposal of the Board of Directors. The Company's article of association stipulates that payment of dividend shall be in accordance with the Company's financial ability. The Board of Directors can change the dividend policy at anytime by obtaining approval from a GMS.

The Company plans to distribute cash dividend at least once annually subject to the Company's financial performance and pursuant to GMS formalities and the Company's article of association. Based on the Company's Dividend Policy, the Company plans to distribute up to the maximum rate of 30% in cash dividend calculated from net income after tax in the related financial year.

Since its initial public offering in June 2010, the Company has already distributed cash dividends twice to the shareholders:

- The first Dividend Payment was made in accordance with the approval from the annual GMS dated March 23, 2011. The Company distributed dividends amounting to 25% of 2010's Net Income totaling Rp 24,943,781,094.
- The second Dividend Payment was made in accordance with the approval from the annual GMS dated April 19, 2012. The Company distributed dividends amounting to 25% of 2011's Net Income totaling Rp 28,983,133,261.

SARI ROTI

Nama Perusahaan / Company Name	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Desa Mekarwangi, Cikarang Barat Bekasi 17520 Jawa Barat
Telepon / Telephone	+6221 89988376, 89844953
Faksimili / Facsimile	+6221 89844955
Laman / Website	www.sariroti.com
Tahun Pendirian / Year of Incorporation	1995
Bidang Usaha / Line of Business	Industri roti, kue dan makanan lainnya. Bread, cake and other foods industry
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	June 28, 2010
Kepemilikan / Ownership	<ul style="list-style-type: none">● Bonlight Investments Limited (31,50%)● Treasure East Investments Limited (31,50%)● Shikishima Baking Co., Ltd. (8,50%)● Sojitz Corporation (4,25%)● Public (24,25%)

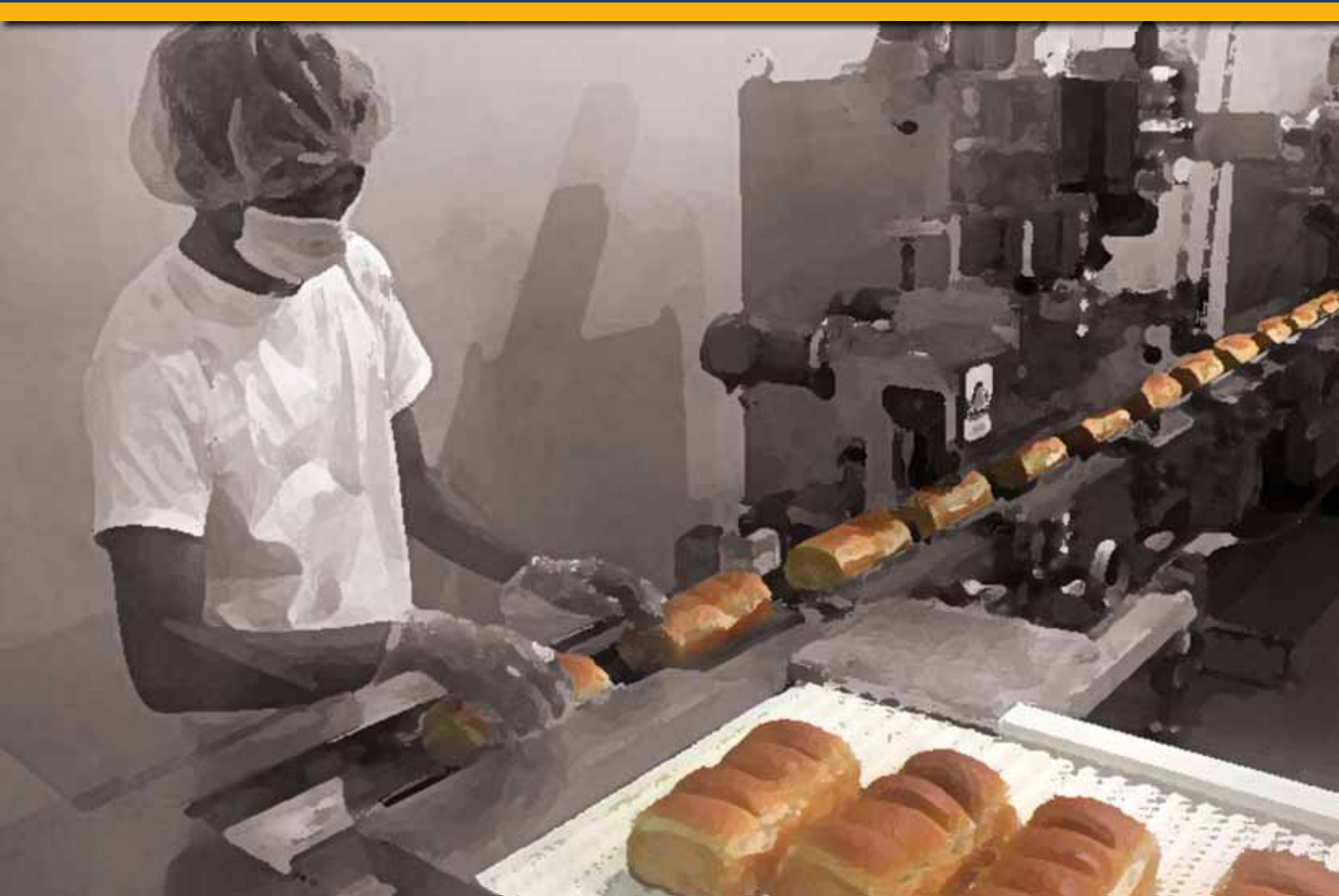


SARI ROTI

ROTI TAWAR
KEJU



LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*



Menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau bagi rakyat Indonesia

To be the largest bread manufacturing company in Indonesia producing and distributing high quality products at affordable prices for the people of Indonesia

Sambutan Komisaris Utama

Message from The President Commissioner



BENNY SETIAWAN SANTOSO
Presiden Komisaris | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Untuk tahun yang berakhir 2012, kembali kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("Indosari") menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Adalah hal yang sangat membahagiakan, bahwa Indosari sebagai perusahaan terbuka secara konsisten mampu menunjukkan pertumbuhan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun ini Indosari telah mencapai total aset dan penjualan melebihi satu triliun Rupiah, hal ini merupakan tonggak baru pencapaian ukuran skala usaha Perusahaan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan keputusan strategis Indosari dalam menciptakan momentum pertumbuhan seperti perluasan wilayah operasi, peningkatan kapasitas produksi dan kontribusi positif penting lainnya yang dilakukan oleh manajemen.

Direksi dan jajaran manajemen telah menunjukkan kinerja yang sangat baik seperti yang tercermin pada laporan tahunan 2012 ini, dimana angka pertumbuhan penjualan, aset dan laba bersih telah meningkat secara signifikan. Selain itu, Direksi dan jajaran manajemen berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan selama lima tahun berturut-turut dan mempertahankan posisi Indosari sebagai pemimpin pasar dalam industri *mass-production bakery*.

Dewan Komisaris optimis Indosari akan terus bertumbuh pada tahun-tahun yang akan datang. Hal ini didukung dengan optimisme kondisi makro perekonomian Indonesia terutama pertumbuhan tingkat ekonomi masyarakat.

Dear valued shareholders,

For the financial year ended in 2012, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("Indosari") achieved continuous growth. It is delightful that Indosari, as a listed company, is able to consistently add value to all stakeholders.

In this year, Indosari's total assets and sales exceeded one trillion Rupiah, which is a new milestone for the Company's business stature. This is due to the planning and implementation of Indosari's strategies, creating growth momentum in expansion of business operation, investment in production capacity and other positive contribution by management.

The Board of Directors and management have demonstrated excellent performance as evidenced in annual report 2012, where the growth of sales, assets and net income had increased significantly. Furthermore, the Board of Directors and management were able to maintain the growth momentum for five consecutive years thus maintaining Indosari's position as the market leader in the mass-production bakery industry.

The Board of Commissioners holds an optimist view that Indosari will keep on growing for the years to come. This is supported by Indonesia's macro economic optimism, as well as increase in consumers spending power.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih atas kepemimpinan dan kerja keras Dewan Direksi dan jajaran manajemen sehingga Indosari dapat mencapai prestasi-prestasi yang baik pada tahun 2012. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, seluruh Karyawan, Pemasok, Pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan partisipasi sehingga memungkinkan bagi Indosari untuk menghasilkan kinerja yang baik.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and management for their leadership and hardwork in enabling Indosari to achieve good performance in 2012. I also want to thank all shareholders, employees, suppliers, customers and other stakeholders for contributing to Indosari's good performance.

Jakarta, Februari 2013



Benny Setiawan Santoso

Presiden Komisaris



Laporan Presiden Direktur & CEO

Report from The President Director & CEO

WENDY YAP

Presiden Direktur & CEO | President Director & CEO



Para pemegang saham yang terhormat,

"KEUNGGULAN YANG BERTAMBAH BAIK"

Menggambarkan kinerja Indosari pada tahun 2012.

Menjadi penekanan kami di tahun-tahun mendatang untuk memperluas pengenalan atas merek kami di antara konsumen di seluruh Indonesia. Pencapaian pendapatan yang lebih tinggi, profitabilitas yang baik dan penetrasi pasar yang makin dalam dan luas di lokasi baru akan membuahkan pertumbuhan yang cepat.

Pada tahun 2012, kami membuka dua pabrik baru di Palembang dan Makassar dan menambah lini produksi di Pasuruan, Semarang dan Medan, sehingga total menjadi 24 lini produksi di delapan pabrik pada akhir 2012. Di tahun 2013 ini kami berencana untuk membuka tiga pabrik baru di pulau Jawa dan Kalimantan dan meningkatkan lini produksi menjadi 30 pada akhir tahun ini.

Ringkasan kinerja tahun 2012:

PENJUALAN BERSIH	+46,4%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	+28,9%
LABA BERSIH PER SAHAM	+28,7%
PERTUMBUHAN TOTAL ASET	+58,7%

Dear Shareholders,

"GROWING EXCELLENCE"

This describes Indosari's achievements in 2012.

This will continue to be our emphasis in the coming years as we seek to expand our brand among consumers throughout Indonesia. Achieving higher sales revenues, good profitability and establishing a deeper and wider footprint in new locations will ensure rapid growth.

In 2012, we opened two new factories in Palembang and Makassar and added new production lines in Pasuruan, Semarang and Medan resulting in a total of 24 production lines in eight factories by the end of 2012. Our plans for 2013 include opening three new factories in Java and Kalimantan and increasing the total production lines to 30 by the end of the year.

Financial highlights in 2012:

NET SALES	+46.4%
INCOME BEFORE TAX	+28.9%
EARNINGS PER SHARE	+28.7%
TOTAL ASSET GROWTH	+58.7%

Dengan pertumbuhan kelas menengah yang pesat yang menginginkan gaya hidup modern, prioritas kami adalah untuk terus meningkatkan, berinovasi dan mengembangkan produk-produk roti 'Jepang' yang dapat memenuhi tren dan cita rasa penduduk Indonesia yang terus berkembang. Kami akan mengembangkan dan memperkenalkan berbagai roti baru dan juga memperluas tawaran produk-produk kami di tahun 2013.

Atas nama Direksi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk., saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, para konsumen yang sangat kami hargai, para pemasok dan distributor, para pekerja dan staf yang setia dan berdedikasi, serta Dewan Komisaris atas dukungan dan kontribusi menjadikan tahun 2012 sebagai tahun yang sukses.

With a fast growing middle class wanting a modern lifestyle our priority remains to continually improve, innovate and develop Japanese style bread products that keep up with the evolving and demanding trends and tastes of Indonesia's rapidly growing population. We will develop and introduce new bread products as well as broaden our product range in 2013.

On behalf of the Board of Directors of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk., I would like to thank our shareholders, highly valued customers, our suppliers and distribution partners, our loyal and dedicated employees and staff, and our Board of Commissioners for their support and contribution in making 2012 a successful year.

Jakarta, Februari 2013



Wendy Yap
Presiden Direktur & CEO

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal dan aman bagi pelanggan

Enabling Indonesians to enjoy a quality of life with the production and distribution of foodstuffs that are truly high quality, healthy, halal and safe for customers

Visi, Misi dan Jaminan Mutu

Vision, Mission and Quality Assurance

VISI

Menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau bagi rakyat Indonesia.

MISI

Membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal dan aman bagi pelanggan.

VISION

To be the largest bread manufacturing company in Indonesia producing and distributing high quality products at affordable prices for the people of Indonesia.

MISSION

Enabling Indonesians to enjoy a quality of life with the production and distribution of foodstuffs that are truly high quality, healthy, *halal* and safe for customers.



JAMINAN MUTU

Dalam menjalankan visi dan misi, Perseroan telah menentukan Jaminan Mutu sebagai berikut:

1. Senantiasa menghasilkan produk yang bermutu tinggi, sehat, halal dan aman untuk dikonsumsi melalui penerapan GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*), dan SJH (*Sistem Jaminan Halal*) sehingga dapat memberikan kepuasan pelanggan atas produk-produk Perseroan.
2. Menggalang partisipasi aktif dan positif seluruh karyawan dalam rangka memelihara, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja secara berkelanjutan.

QUALITY ASSURANCE

To fulfill its vision and mission, the Company adopts and is committed to the following :

1. Consistently produce high quality, healthy, *halal*, and safe product for consumption through implementation of GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*), and SJH (*Sistem Jaminan Halal*), in order to provide customer satisfaction of the Company's products.
2. To promote active and positive participation from all employees in order to maintain, develop and consistently improve the quality of work.



Sejarah Perseroan

Company Milestones

Berdiri sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation pada tahun 1995.

1995

Established as a Foreign Investment Company as PT. Nippon Indosari Corporation in 1995.

Perseroan beroperasi secara komersial dengan memproduksi roti "Sari Roti".

1996

The Company began commercial operations by producing "Sari Roti" breads.

Meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis).

2001

Increased the production capacity by adding two production lines (white bread and sweet bread).

Perseroan membuka pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur.

2005

The Company opened the second factory in Pasuruan, East Java.

Perseroan membuka pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.

Perseroan membangun tiga pabrik di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara) dan Cibitung (Jawa Barat).

Perseroan membangun dua pabrik baru di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan), serta menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang dan Medan.

2008

2010

2011

2012

The Company opened the third factory in Cikarang, West Java.

The Company went public with an Initial Public Offering on June 28, 2010 in the Indonesia Stock Exchange with a listing code as ROTI.

The Company built three factories in Semarang (Central Java), Medan (North Sumatera) and Cibitung (West Java).

The Company built two new factories in Palembang (South Sumatera) and Makassar (South Sulawesi), and added a line of production in each of three existing factories in Pasuruan, Semarang, and Medan.

Struktur Organisasi

Organization Structure

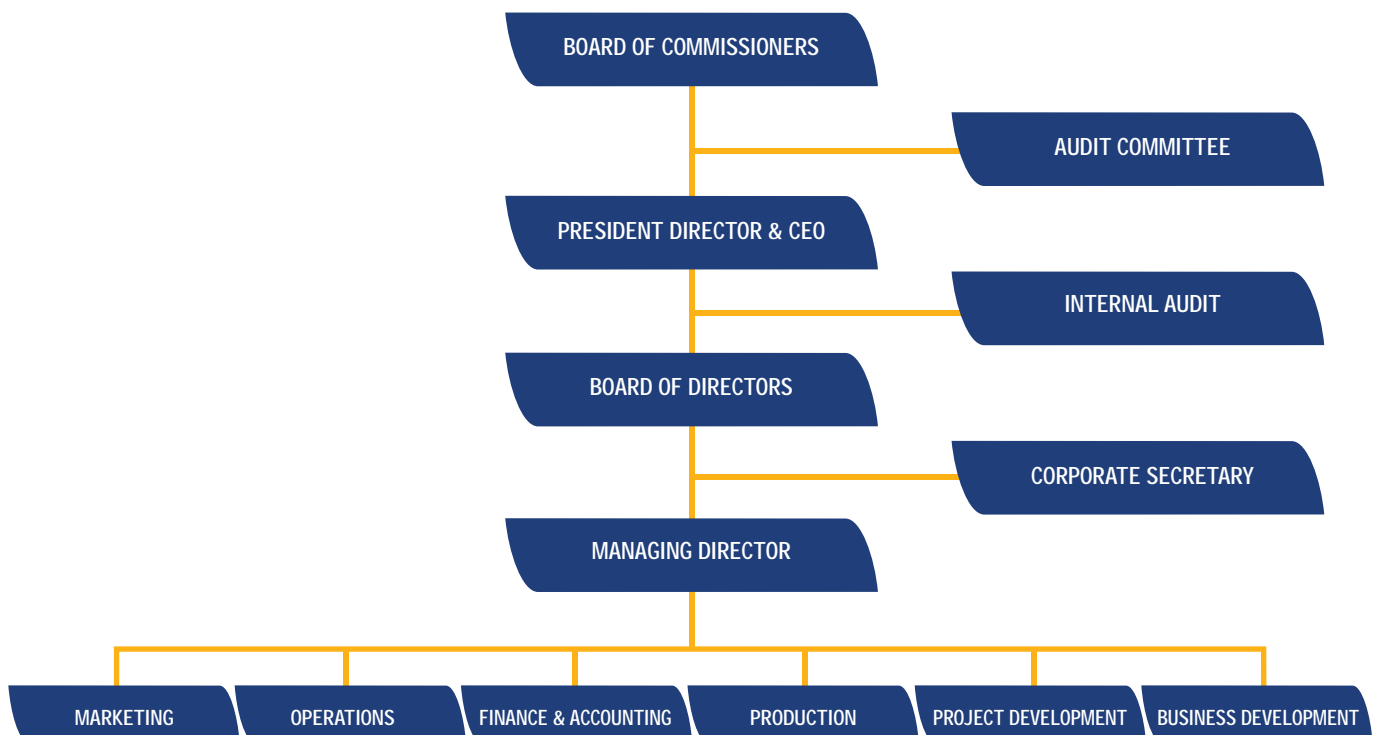
**GROWING
EXCELLENCE**

OPERASIONAL | OPERATIONAL

Andry Kusnadi	OPERASIONAL OPERATIONS
Arlina Sofia	KEUANGAN & AKUNTANSI FINANCE & ACCOUNTING
Lannawati Hendra	PENGEMBANGAN BISNIS BUSINESS DEVELOPMENT
Marlan Rustiady	PRODUKSI PRODUCTION
Jong Kim Kiam	PENGEMBANGAN PROYEK PROJECT DEVELOPMENT
Irawan Tedjasurya	PEMASARAN MARKETING

FUNGSI KORPORASI | CORPORATE SERVICES

Sri Mulyana	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
Chin Yuen Loke	HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS



Susunan Dewan Komisaris & Dewan Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Structure

**GROWING
EXCELLENCE**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2012 adalah:

The structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. in 2012 are as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION
Benny Setiawan Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner
Tan Hang Huat	Komisaris / Commissioner
Seah Kheng Hong Conrad	Komisaris Independen / Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION
Wendy Sui Cheng Yap	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Indrayana	Direktur / Director
Kaneyoshi Morita	Direktur / Director
Takao Okabe	Direktur / Director
Yenni Husodo	Direktur / Director
Chin Yuen Loke	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

**GROWING
EXCELLENCE**

BENNY SETIAWAN SANTOSO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Lulus dari Business Studies di Ngee Ann College, Singapore. Saat ini menjabat pula sebagai Executive Director pada PT. Salim Group, Director pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Non-Executive Director pada First Pacific Co., Ltd., Director / Advisory Board pada Philipines Long Distance Telephone Company, Komisaris pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., Presiden Komisaris PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan Komisaris PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Indonesian citizen. Serves as President Commissioner of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated from Business Studies at Ngee Ann College, Singapore. Currently, He also serves as Executive Director of PT. Salim Group, Director of PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Non-Executive Director of First Pacific Co., Ltd., Director/Advisory Board of Philipines Long Distance Telephone Company, Commissioner of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., President Commissioner of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. and Commissioner of PT. Fast Food Indonesia Tbk.

TAN HANG HUAT

Komisaris | Commissioner



Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di University of Newcastle, Australia. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT. Ria Bintang dan PT. Agro Green Asia serta sebagai Presiden Komisaris pada PT. Panduharapan Nusa. Merupakan Direktur dan pemegang saham Treasure East Investments Limited, salah satu pemegang saham Perseroan.

Singapore Citizen. Serves as Commissioner of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated with Master of Business Administration (MBA) from University of Newcastle, Australia. He also serves as Commissioner of several companies include PT. Ria Bintang and PT. Agro Green Asia as well as President Commissioner in PT. Panduharapan Nusa. He is the Director and Shareholder of Treasure East Investments Limited, one of the Company's shareholders.

SEAH KHENG HONG CONRAD

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Singapore. Saat ini menjabat pula sebagai Managing Director pada Ennea Resources Pte, Ltd. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Merchant Cargill Commodity Trading Singapore, Vice President Bankers Trust Company Singapore, Vice President Prudential Bache Securities Ltd. Singapore, dan General Manager Pinnacle Pte. Ltd.

Singapore Citizen. Serves as Independent Commissioner and Chairman Audit Committee of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated with Bachelor of Science from the University of Singapore. He also serves as Managing Director of Ennea Resources Pte, Ltd. Previously served as Merchant of Cargill Commodity Trading Singapore, Vice President of Bankers Trust Company Singapore, Vice President of Prudential Bache Securities Ltd. Singapore and General Manager of Pinnacle Pte. Ltd.

Profil Dewan Direksi

Profile of The Board of Directors

**GROWING
EXCELLENCE**

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak 1998. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Australia. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT. Suryamas Duta Makmur Tbk., Presiden Direktur PT. Wendy Citrarasa, Alternate Director Kerry Trading Hong Kong, President Wemith Corporation California, Amerika Serikat dan Presiden Prima Development Company, Amerika Serikat. Merupakan Direktur Bonlight Investments Limited, salah satu pemegang saham Perseroan.

Indonesian Citizen. Serves as President Director & CEO of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 1998. Graduated with Bachelor of Commerce from University of Melbourne, Australia. Previously, served as Director of PT. Suryamas Duta Makmur Tbk., President Director of PT. Wendy Citrarasa, Alternate Director of Kerry Trading Hong Kong, President of Wemith Corporation California, United States of America and President of Prima Development Company, United States of America. She also serves as Director of Bonlight Investments Limited, one of the Company's shareholders.

WENDY SUI CHENG YAP
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak 2010. Meraih gelar Sarjana dalam Bidang Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor dan Master of Business Administration dari Central Institute of Management Jakarta. Saat ini menjabat pula sebagai Business Development Grup Salim. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Director PT. Samsung Electronic Indonesia, Regional Director Electrolux Asia, General Manager PT. Philip Electronic Indonesia, Executive Director PT. Topjaya Sarana Utama Indonesia, Sales Marketing Manager PT. Tootal Thread Indonesia, Marketing Manager PT. Tempo Scan Pacific dan bagian produksi di Verkade Biskuit PT. Makindo Perdana.

Indonesian Citizen. Serves as Compliance Director of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated with Food Technology and Nutrition from Bogor Agricultural University and Master of Business Administration from Central Institute of Management, Jakarta. He also serves as Business Development in Salim Group. Served as Marketing Director PT. Samsung Electronic Indonesia, Regional Director Electrolux Asia, General Manager PT. Philip Electronic Indonesia, Executive Director PT. Topjaya Sarana Utama Indonesia, Sales Marketing Manager PT. Tootal Thread Indonesia, Marketing Manager PT. Tempo Scan Pacific and in production of Verkade Biskuit PT. Makindo Perdana.

INDRAYANA
Direktur
Director



Warga Negara Jepang. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Lulus dari Departemen Ekonomi, College of Economics, Aoyama Gakuin University. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Managing Director, Managing Director, Director, General Manager dan Manager Shikishima Baking Co., Ltd., serta staf The Fuji Bank Ltd. Merupakan Direktur Shikishima Baking Co., Ltd., salah satu pemegang saham Perseroan.

Japanese Citizen. Serves as Product Development and Technology Director of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated from Department of Economics, College of Economics, Aoyama Gakuin University. Served as Senior Managing Director, Managing Director, Director, General Manager and Manager of Shikishima Baking Co., Ltd., and staff at The Fuji Bank Ltd. He also serves as Director of Shikishima Baking Co. Ltd., one of the Company's shareholders.

KANEYOSHI MORITA
Direktur
Director



Profil Dewan Direksi *Profile of The Board of Directors*

**GROWING
EXCELLENCE**

TAKAO OKABE

Direktur
Director



Warga Negara Jepang. Menjabat sebagai Direktur Pembelian PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Lulus dari Spanish Department Faculty of Foreign Studies, University of Kobe City. Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager PT. Sojitz Indonesia, dan bekerja di Nissho Iwai Corporation.

Japanese Citizen. Serves as Purchasing Director of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated from Spanish Department Faculty of Foreign Studies, University of Kobe City. Served as General Manager of PT. Sojitz Indonesia, and worked at Nissho Iwai Corporation.

YENNI HUSODO

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya menduduki berbagai posisi penting pada beberapa Perseroan.

Indonesian Citizen. Serves as Director of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated with Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously, held some positions at various companies.

CHIN YUEN LOKE

Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director



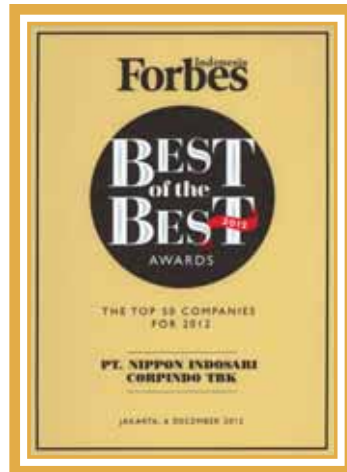
Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Bachelor of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Western Ontario. Jabatan senior sebelumnya termasuk Presiden Canexcel International Pte. Ltd., Direktur Credit Suisse Private Banking, dan Senior Manager Standard Chartered Bank.

Singapore Citizen. Serves as Non-Affiliated Director of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2010. Graduated with Bachelor of Arts in Economics from University of Western Ontario. Previous senior positions include President of Canexcel International Pte., Ltd., Director of Credit Suisse Private Banking and Senior Manager of Standard Chartered Bank.

Penghargaan & Prestasi

Awards & Achievements

**GROWING
EXCELLENCE**



Best of The Best 2012
from Forbes Indonesia



Investor Award
"Best Listed Company 2012"
from Majalah *Investor*



Top Brand For Kids 2012
from Frontier Consulting Group
and Majalah *Marketing*



ICSA 2012
"The Best in Achieving Total
Customer Satisfaction"
from Frontier Consulting Group
and Majalah *SWA*



Top Brand 2012
from Frontier Consulting Group
and Majalah *Marketing*

Sepanjang tahun 2012, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. kembali mengukir sederet prestasi yang membanggakan. Pada tanggal 6 Desember 2012, Perseroan dianugerahi Best of the Best oleh Forbes Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada 10 perusahaan terbesar dan 40 perusahaan kecil dan menengah terbaik di Indonesia. Selain itu Perseroan juga mendapatkan penghargaan:

- Investor Award "Best Listed Company 2012" untuk kategori Emiten Terbaik Sektor Makanan dan Minuman dari Majalah *Investor*.
- ICSA 2012 dari Frontier Consulting Group dan Majalah *SWA*.
- Top Brand 2012 dan Top Brand For Kids 2012 dari Frontier Consulting Group dan Majalah *Marketing*.

During 2012, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. received a number of accolades. On December 6, 2012, The Company was awarded the Best of the Best companies by Forbes Indonesia. This award was given to 10 of Indonesia's largest companies and 40 best small and medium size public listed companies in Indonesia. The Company also received the following awards:

- Investor Award "Best Listed Company 2012" for the category of best listed company in Food and Beverages from *Majalah Investor*.
- ICSA 2012 from Frontier Consulting Group and *Majalah SWA*.
- Top Brand 2012 and Top Brand for Kids 2012 from Frontier Consulting Group and *Majalah Marketing*.

Aneka Ragam Produk

Various Products

**GROWING
EXCELLENCE**

White Bread Line



Sweet Bread Line



Cake Line



Chiffon Cake



Roti Sandwich

Roti Isi Chicken Teriyaki



Roti Isi Beef BBQ

Wilayah Kerja Perseroan

Company's Area of Operation

**GROWING
EXCELLENCE**



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM 2100
Jl. Selayar blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17520 - Jawa Barat
Tel : (021) 89983876, 89844953
Fax : (021) 89844955

PABRIK | FACTORIES

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XII A, Blok W No.40-41
Cikarang, Bekasi 17530 - Jawa Barat
Tel : (021) 8935088
Fax : (021) 8935286, 8935473

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XVII B, Blok U No.33
Cikarang, Bekasi 17530 - Jawa Barat
Tel : (021) 89840448

Kawasan Industri MM 2100
Jl. Selayar blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi
17520 - Jawa Barat
Tel : (021) 89983876, 89844953
Fax : (021) 89844955

PASURUAN

Kawasan Industri PIER
Jl. Rembang Industri Raya No.28
Pasuruan 67152 - Jawa Timur
Tel : (0343) 740388
Fax : (0343) 740387

SEMARANG

Kawasan Industri Wijaya Kusuma
Jl. Tugu Wijaya III No.1
Semarang 50153 - Jawa Tengah
Tel : (024) 8660545
Fax : (024) 8660874

MEDAN

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya I No. 8 -10
Lubuk Pakam KM 19.5
Medan - Sumatera Utara
Tel : (061) 7945828, 7945829
Fax : (061) 7945830

PALEMBANG

Jl. Kerani Amad RT. 38 RW. 08
Sukamoro, Talang Kelapa
Banyuasin, Palembang - Sumatera Selatan
Tel : (0711) 5645454

MAKASSAR

Kawasan Industri Makassar
Jl. KIMA 10 Blok A No. 2 A
Makassar - Sulawesi Selatan
Tel : (0411) 514711, 515124
Fax : (0411) 513788



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION




**GROWING
EXCELLENCE**

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

Analisa dan Pembahasan Manajemen di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. tahun 2012. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Purwantono, Suherman dan Surja (anggota Ernst & Young), dengan opini audit wajar tanpa pengecualian.

PENJUALAN NETO

Pada tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan Penjualan Neto sebesar Rp1,2 triliun, angka tersebut meningkat 46,41% dari tahun sebelumnya. Meningkatnya penjualan Perseroan dikarenakan permintaan pasar yang besar terhadap produk Perseroan.

BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi pada tahun 2012 masing-masing sebesar Rp303 miliar dan Rp67 miliar atau 25,48% dan 5,61% terhadap Penjualan Neto. Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi pada tahun 2011, masing-masing 22,52% dan 6,12% terhadap Penjualan Neto. Kenaikan pada Beban Penjualan dikarenakan peningkatan biaya iklan & promosi.

LABA NETO

Laba Neto Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 28,65% dari Rp116 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp149 miliar di tahun 2012.

ASET

Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar tahun 2012 masing-masing sebesar Rp220 miliar dan Rp985 miliar, meningkat sebesar Rp29 miliar dan Rp416 miliar dibandingkan tahun 2011. Total aset Perseroan pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp446 miliar (58,73%) sehingga menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan Rp759 miliar pada tahun 2011. Meningkatnya total aset tahun 2012 disebabkan oleh ekspansi usaha yang dilakukan Perseroan.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2012 masing-masing sebesar Rp195 miliar dan Rp343 miliar, meningkat sebesar Rp47 miliar dan Rp278 miliar dibandingkan tahun 2011. Total liabilitas Perseroan pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp326 miliar sehingga menjadi Rp538 miliar dibandingkan Rp213 miliar pada tahun 2011. Meningkatnya liabilitas jangka panjang tahun 2012 disebabkan oleh pendanaan ekspansi Perseroan dengan menggunakan pinjaman bank.

Management Analysis and Discussion below relates to the Financial Statements of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. for the year ended 2012. The Financial Statements were audited by Independent Public Accountant Purwantono, Suherman, and Surja (member of Ernst & Young) with an unqualified audit opinion.

NET SALES

In 2012, the Company recorded Net Sales of Rp1.2 trillion, up 46.41% compared to the previous year. This growth was attributed to a substantial increase in market demand of the Company's products.

SELLING EXPENSE AND GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSE

Selling Expense and General & Administrative Expense in 2012 amounted to Rp303 billion and Rp67 billion or 25.48% and 5.61% respectively of Net Sales. Selling Expense and General & Administrative Expense in 2011 were 22.52% and 6.12% of Net Sales. The increase in Selling Expense was due to advertising & promotion expenses.

NET INCOME

The Company's Net Income surged 28.65% from Rp116 billion in 2011 to Rp149 billion in 2012.

ASSET

Current Asset and Non-current Asset in 2012 was Rp220 billion and Rp985 billion respectively, which increased by Rp29 billion and Rp416 billion compared to 2011. The Company's total Assets in 2012 increased by Rp446 billion (58.73%) amounting to Rp1.2 trillion compared to Rp759 billion in 2011. The increase of total asset in 2012 was due to company's expansion.

LIABILITIES

Current Liabilities and Non-current Liabilities in 2012 amounted to Rp195 billion and Rp343 billion respectively, increased by Rp47 billion and Rp278 billion compared to 2011. The Company's total liabilities in 2012 increased by Rp326 billion amounting to Rp538 billion compared to Rp213 billion in 2011. The increase of Non-current liabilities in 2012 was due to the usage of bank loans to fund the Company's expansion.

EKUITAS

Total Ekuitas tahun 2012 meningkat 21,99% menjadi Rp667 miliar dari Rp546 miliar di tahun 2011.

ARUS KAS

Arus kas 2012 dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan masing-masing sejumlah Rp189 miliar, Rp429 miliar dan Rp230 miliar. Dibandingkan dengan 2011, jumlah ini menunjukkan peningkatan aktivitas operasi sebesar Rp41 miliar, peningkatan aktivitas investasi sebesar Rp202 miliar dan peningkatan aktivitas pendanaan sebesar Rp222 miliar.

Total Kas dan setara kas pada akhir tahun 2012 sebesar Rp38 miliar atau menurun sebesar 21,75% dibandingkan tahun 2011.

KOLEKTABILITAS

Tingkat koleksi piutang rata-rata pada tahun 2012 adalah 41 hari. Hal ini lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011 46 hari.

SOLVABILITAS

Rasio hutang terhadap ekuitas meningkat dari 0,4 kali pada tahun 2011 menjadi 0,8 kali pada tahun 2012. Peningkatan ini terjadi karena hutang bank.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tahun 2012, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan azas kewajaran yang mengacu pada syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

RENCANA EKSPANSI

Pada tahun 2013 Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi usaha berupa pembangunan pabrik baru dan peningkatan kapasitas produksi. Dengan didukung oleh kondisi perekonomian yang kondusif, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan minimum sekitar 30% dibanding tahun lalu.

EQUITY

Total Equity in 2012 rose 21.99% to Rp667 billion from Rp546 billion in 2011.

CASH FLOW

The 2012 Cash Flow from the activities of operating, investing and financing amounted to Rp189 billion, Rp429 billion and Rp230 billion, respectively. Compared with 2011, this amount showed an increased in operating activities by Rp41 billion an increased in investing activities by Rp202 billion and an increased in financing activities by Rp222 billion.

Total cash and cash equivalent for the year ended 2012 was Rp38 billion, down 21.75% compared to 2011.

COLLECTABILITY

The receivables average collection days in 2012 was 41 days. This was better compared to 46 days in 2011.

SOLVENCY

The debt to equity ratio increased from 0.4 times in 2011 to 0.8 times in 2012. This increase occurred due to bank loans.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2012, the Company did not have any conflict of interest transactions. In conducting its business activities, the company entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted in accordance with the principle of fairness as per the terms and conditions agreed between both parties.

EXPANSION PLAN

In 2013, the Company plans to expand its business by building new factories and to increase the production capacity. Given the current favorable economic conditions, the Company is targeting sales growth of approximately 30% minimum compared to last year.

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

PRODUKSI

Pada tahun 2012, kapasitas produksi Perseroan sekitar tiga juta *pieces* per hari. Jumlah ini meningkat sekitar 76% dibanding tahun 2011 sekitar 1,8 juta *pieces* per hari.

Sampai dengan saat ini Perseroan telah memproduksi 11 varian roti tawar, 26 varian roti manis, dan tiga varian cakes.

Sebagai produsen roti nasional, seluruh produk Perseroan telah terdaftar di BPOM dan telah mendapatkan sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Perseroan sangat memperhatikan kualitas produksi dengan menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), dan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*).

PEMASARAN

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk makanan yang sehat dan praktis merupakan sebuah peluang bagi Perseroan. Peluang ini juga didorong oleh pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah di Indonesia.

Sebagai produsen roti nasional, Perseroan terus mengembangkan sistem pemasaran dan memperluas area jangkauan distribusi. Berbagai kegiatan promosi pun dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan produk dan semakin mendekatkan Sari Roti di hati dan pikiran masyarakat.

Perseroan juga mengikuti program sponsorship di beberapa acara televisi pada bulan Ramadhan, seperti Ngabuburit, Waktunya Kita Sahur, Oase Ramadhan, serta *filler* Cook Vaganza yaitu program demo memasak sajian untuk berbuka puasa yang menggunakan roti sebagai bahan dasar. Promosi juga dilakukan melalui *billboard* dan *branding* pada KRL Jabodetabek pada gerbong khusus wanita.

Perseroan pun aktif menyelenggarakan kegiatan *below the line* dengan mengikuti sejumlah kegiatan, di antaranya Pekan Raya Jakarta, *Parenting Seminar & Cooking Class* Sari Roti. Beragam kegiatan yang ditujukan untuk anak-anak juga dilakukan oleh Perseroan, yaitu Bobo Fair 2012 yang diselenggarakan di Jakarta dan Surabaya, serta Kalbe Science Junior Fair yang diselenggarakan pada September 2012. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan Kidzania Jakarta dengan membuka *Bread House* Sari Roti.

PRODUCTION

The Company's bread production capacity in 2012 was approximately three millions pieces per day. This is 76% more compared to 2011 which was 1.8 million pieces per day.

To date the Company produces 11 varieties of white bread, 26 varieties of sweet bread and three flavours of cupcakes.

As a national bread manufacturer, all of the Company's products have BPOM certification, and Halal certification issued by the Majelis Ulama Indonesia. To ensure the highest quality of production, the Company adheres to GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*) and is HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) compliant.

MARKETING

Indonesian consumers' growing demand for healthy and convenient food products is an opportunity for the Company. This opportunity is also underpinned by the economic growth of the middle class society in Indonesia.

As a national bread manufacturer, the Company continues to develop and expand its marketing and distribution network. The Company had several programs throughout the year to promote and increase products sales resulting in bringing Sari Roti closer to people's heart and minds.

The Company also participated in several television sponsorship programs during the month of Ramadhan, such as Ngabuburit, Waktunya Kita Sahur, Oase Ramadhan, including a segment called Cook Vaganza, a 'breaking of fast' cooking demo that used bread as its basic ingredient. The Company also had Billboard advertising and advertisement in Jabodetabek trains in the women's passanger section.

The Company's 'below the line' marketing activities included Pekan Raya Jakarta, Parenting Seminar and Sari Roti Cooking Class. A number of children activities, such as Bobo Fair 2012 in Jakarta and Surabaya and Kalbe Science Junior Fair were held in September 2012. In addition, the Company opened Bread House Sari Roti in Kidzania Jakarta.



Bobo Fair 2012.

Perseroan juga membuka kios Sari Roti di beberapa tempat wisata terutama pada hari-hari libur.

Sebagai salah satu usaha untuk memberikan informasi yang bermanfaat kepada konsumen, pada tahun 2012, Perseroan bekerja sama dengan ahli gizi untuk membagi informasi seputar makanan dan asupan gizi yang tepat serta mengenai kesehatan secara umum.

Kegiatan promosi lain yang dilaksanakan selama tahun 2012 antara lain:

- Paket Liburan ke Disneyland Hongkong dan Macau,
- Promo Paket Buka Puasa Praktis Sari Roti,
- Xia Junsu 1st Asia Tour Jakarta,
- Snowbay Concert 3rd Anniversary.

Perseroan kembali mendapatkan penghargaan Top Brand dan Top Brand for Kids untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Perseroan berhasil menduduki urutan pertama dalam kategori makanan dan minuman untuk roti tawar dengan nilai Top Brand Index (TBI) sebesar 71,1% pada penghargaan Top Brand Award 2012, sementara pada Top Brand for Kids 2012, Perseroan meraih nilai TBI sebesar 74,5%. Penghargaan ini didasarkan kepada survei yang dilakukan terhadap produk-produk di pasaran yang dilaksanakan di delapan kota besar, yaitu Bandung, Jakarta, Makassar, Medan, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Pekanbaru.



Bread House Sari Roti, Kidzania Jakarta.

The Company also had Sari Roti's stalls at some tourist sites, especially on holiday seasons.

One of the Company's efforts to provide useful information to consumers, in 2012, the Company collaborated with nutritionists to educate consumers on healthy food, nutrition and general health matters in 2012.

Other promotion activities during 2012 were:

- Holiday Package to Disneyland Hongkong and Macau,
- Sari Roti Practical 'Breaking of Fast' Promotion Package,
- Xia Junsu 1st Asia Tour Jakarta,
- 3rd Anniversary Snowbay Concert.

The Company continued to receive Top Brand award and Top Brand for Kids award for the fourth consecutive years. The Company was took first position in the food and beverage category for white bread with Top Brand Index (TBI) score of 71.1 % in Top Brand Award 2012, while for Top Brand for Kids 2012, the Company received TBI score of 74.5 %. These awards were based on consumer market preference survey held in eight major cities, namely, Bandung, Jakarta, Makassar, Medan, Semarang, Surabaya, Balikpapan, and Pekanbaru.

Pada setiap kemasan produk Sari Roti dilengkapi dengan beraneka ragam informasi mengenai produk yaitu:

- Merek dan varian rasa,
- Logo dan kode halal Majelis Ulama Indonesia,
- Kode registrasi BPOM Republik Indonesia,
- Berat bersih produk, Komposisi produk dan informasi nilai gizi,
- Kode produksi dan batas akhir penggunaan produk,
- *Call center* dan alamat *email* untuk penyampaian saran dan kritik.

Each of Sari Roti's product packaging contains the following product description:

- Brand and flavor varieties,
- Logo and halal code by Majelis Ulama Indonesia,
- BPOM Republic of Indonesia registration code,
- Product net weight, composition and nutrition information,
- Production code and expiry date,
- Call center and E-mail address for complaints and suggestions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*



Perseroan berkomitmen melakukan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik

The Company is committed to uphold best practices of good corporate governance

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen melakukan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini merupakan bentuk upaya untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Tahun 2012, Perseroan telah melaksanakan dua kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2011 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah terselenggara pada tanggal 19 April 2012 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil RUPST Tahun Buku 2011

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku 2011;
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, serta menerima dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquite et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku tersebut sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;
3. Menyetujui penetapan dan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:
 - a. Dividen tunai sebesar 25% dari Laba Bersih Tahun 2011 yaitu Rp 28.983.133.261,- atau sebesar Rp 28,63 per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan;
 - b. Dibukukan sebagai Laba ditahan sebesar Rp 86.949.399.781;
 - c. Memberi kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen;
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk audit tahun 2012 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik terdaftar tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

The Company is committed to uphold best practices of good corporate governance to ensure the sustainability of the Company's business.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2012, the Company held GMS twice : the Annual General Meeting of Shareholders for Year 2011 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on April 19, 2012 with the following results:

The Result of Annual General Meeting of Shareholders for 2011

1. Accepted and approved the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the financial year 2011;
2. Approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended as of December 31, 2011, as well as accepting and approving the waiver of responsibility on the part of the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquite et de charge*) for their actions of supervision and management in the financial year to the extent such actions were reflected in the Company's Financial Statements;
3. Approved the allocation and usage of the Company's net income for the financial year ended as of December 31, 2011 as follows:
 - a. Cash dividend amounting to 25% of 2011 Net Income equivalent to Rp 28.983.133.261, - or Rp 28.63 per share based on the total number of shares that have been issued by the Company;
 - b. Retained earnings amounting to Rp 86,949,399,781;
 - c. Gave the power and authority to the Board of Directors to set a schedule and procedure for distribution of dividends;
4. Authorized the Board of Directors to select a Public Accounting firm to audit the Company for the year 2012 and set the Public Accountants' honorarium and other requirements of appointments;
5. Approved the granting of authority to the Company's President Commissioner to determine the salaries and allowances of the Board of Commissioners and to authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of Directors of the Company.

Hasil RUPSLB Tahun 2011

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perseroan menyetujui untuk mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga seluruhnya berbunyi dan harus dibaca sebagai berikut: NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1, ayat (1): Perseroan terbatas ini diberi nama: PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan dan berkantor pusat di Cibitung-Kabupaten Bekasi; ayat (2): Perseroan dapat membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan di tempat kedudukan Perseroan dan di tempat lain, di dalam dan/atau di luar Wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

Dewan Komisaris merupakan bagian organisasi Perseroan yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi memiliki kemampuan menjalankan tugas sebagai pimpinan Perseroan.

Dewan Direksi merupakan bagian organisasi Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Tugas utama Dewan Direksi adalah mengelola Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab terhadap penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perseroan dalam setiap kebijakan yang diambil Perseroan.

Frekuensi Pertemuan Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dua kali dengan 100% kehadiran dan Dewan Direksi telah mengadakan rapat satu kali dengan 100% kehadiran.

Remunerasi

Berdasarkan keputusan yang telah disepakati bersama dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tahun 2012 adalah sebesar Rp11.127.204.437.

The Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders 2011

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company agreed to amend Article 1 of the Articles of Association of the Company, to read as follows: NAME AND ADDRESS in Article 1, paragraph (1): limited liability company is named: PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. (hereinafter referred to as "The Company") is located and headquartered in Cibitung-Bekasi district (2): The Company may establish branch offices and / or representative offices of the Company and in other location, inside and / or outside the Territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is part of the Company's organization whose task is to supervise the management of the Company performed by Directors as well as provides advice to the Directors for the benefit of the Company. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the Board of Directors has the ability to carry out duties of the Company.

The Board of Directors is responsible to carry out all management actions for the benefit of the Company. The Board of Directors' main task is to manage the Company in line with the Vision and Mission of the Company in order to achieve the established targets. In addition, the Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's Corporate Governance principles of the Company.

Frequency of the Board of Commissioners & Directors Meetings

The Board of Commissioners convened two meetings with 100% attendance and the Board of Directors had one meeting with 100% attendance in 2012.

Remuneration

Based on the decision and approval by the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2012 was Rp 11.127.204.437.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas operasi Perseroan, memberikan pendapat atas suatu laporan dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan merupakan bagian dari usaha berkelanjutan dalam mencapai tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2010 dan dipimpin langsung oleh seorang Komisaris Independen, dengan didukung oleh dua anggota yang independen dan memiliki keahlian yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Seah Kheng Hong Conrad sebagai Ketua Komite Audit
- Denny sebagai Anggota Komite Audit
- Antonius Bayu Purnama Irawan sebagai Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in monitoring the Company's operation, provide opinion and identify issues that require the attention of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee is part of the Company's ongoing effort to achieve good corporate governance in accordance with the Company's values.

The Company's Audit Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners dated November 11, 2010 and led directly by an Independent Commissioner, supported by two independent members who have sufficient expertise to carry out the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee Composition

The composition of Audit Committee is as follows:

- Seah Kheng Hong Conrad as Chairman of the Audit Committee
- Denny as Member of the Audit Committee
- Antonius Bayu Purnama Irawan as Member of the Audit Committee

KOMPOSISI KOMITE AUDIT | THE COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE PERIOD
Seah Kheng Hong Conrad	Ketua Chairman	2010-sekarang present
Denny	Anggota Member	2010-sekarang present
Antonius Bayu Purnama Irawan	Anggota Member	2010-sekarang present

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk secara profesional memberikan pendapat dan analisa yang independen kepada Dewan Komisaris yang meliputi:

- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan;
- Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan dibidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh Internal Audit Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai macam risiko yang mungkin terjadi pada kegiatan operasi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan lainnya.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are to professionally provide independent opinion and analysis to the Board of Commissioners which includes:

- Conduct a review of the financial information which will be published by the Company;
- Conduct a review of the Company's compliance to the capital market regulations and other regulations related to the activities of the Company;
- Conducts a review of inspection performed by the Company's Internal Audit;
- Report to the Board of Commissioners of various risks that may occur within the Company's operations and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- Conducts a review and report to the Board of Commissioners regarding complaints to the Company;
- Maintains confidentiality of the Company's documents, data and other information.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan komunikasi dengan pihak manajemen Perseroan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan melalui rapat-rapat pembahasan dan dihadiri langsung oleh pejabat yang terkait. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Audit Internal dan Eksternal.

Frekuensi Pertemuan Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan pertemuan sebanyak dua kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Profil Anggota Komite Audit

Seah Kheng Hong Conrad, Warga Negara Singapura, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2010 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Denny, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Institut Bisnis Indonesia. Sebagai Akuntan Register Negara, bersertifikat akuntan publik dan memiliki pengalaman bekerja pada kantor akuntan publik selama tujuh tahun.

Antonius Bayu Purnama Irawan, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya, memiliki pengalaman sebagai internal audit pada perseroan publik selama delapan tahun.

INTERNAL AUDIT

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. telah membentuk Departemen Internal Audit yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian Internal. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan di berhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisari. Kepala Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan kepada Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2010, Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee communicates with the Company's management regarding matters that need to be considered through discussions and meetings attended by the related officials. In performing its duties, the Audit Committee is assisted by the Internal and External Audit.

Frequency of Audit Committee Meetings

In 2012, the Audit Committee has held two meetings with 100% attendance.

Audit Committee Profile

Seah Kheng Hong Conrad, Singapore citizen, served as Chairman of the Audit Committee since 2010 and also serves as the Company's Independent Commissioner.

Denny, Indonesian citizen, served as a member of the Audit Committee since 2010. He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Institute of Business Indonesia. He is a State Registered Accountant, a certified public accountant and has experience working in public accounting firms for seven years.

Antonius Bayu Purnama Irawan, Indonesian citizen, served as the Audit Committee member since 2010. He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University of Atma Jaya, and has experience as an internal audit in a public company for eight years.

INTERNAL AUDIT

As a public company, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commissioners on December 1, 2010, Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- Periodically provide information on the status and implementation of the annual audit plan and the adequacy of resources.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.

Pertanggungjawaban

Kepala Internal Audit harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Internal Audit

Departemen Internal Audit tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Selain itu, Internal Audit tidak terlibat dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, tetapi dapat memberikan masukan berupa saran atas perbaikan proses yang ada.

Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Internal Audit, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Internal Audit harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Profil Kepala Internal Audit

Simon Petrus Ketaren, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Internal Audit PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XI/12 Tanggal 6 November 2012. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bandung Raya dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Memiliki pengalaman selama 15 tahun di bidang audit yaitu 5 tahun bekerja di Kantor Akuntan Publik dan 10 tahun bekerja pada beberapa Perseroan.

- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
- Conduct inspection and assessment of the efficiency and efficacy in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide suggestions for improvement and objective information on the activities audited by the Internal Audit at all management levels.
- Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.
- Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.
- Cooperates with the Audit Committee.
- Perform special audit if necessary.
- Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement.
- Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any existing risks.

Accountability

Head of Internal Audit should be held accountable for his/her duties and obligations to the President Director.

Internal Audit Independence

Internal Audit Department is not responsible for the Company's operation. In addition, the Internal Audit does not get involved in the establishment of internal control's system, however they may provide suggestions for improvement of existing processes.

To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.

Head of Internal Audit

Simon Petrus Ketaren, an Indonesian Citizen, serves as the head of Internal Audit of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. in accordance with the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XI/12 dated November 6, 2012. He holds a Bachelor of Accounting from Bandung Raya University and Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. He has over 15 years experience in the audit field; 5 years working in a Public Accounting firm and 10 years in a few companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu kepada peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 No. 1 Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Bapepam dan Masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sri Mulyana. Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/L/V/2012 sejak tahun 2012. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam As-Syafi'iyah. Saat ini menjabat pula sebagai Manajer Legal Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Legal di beberapa perusahaan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan usaha yang berkesinambungan dalam memperkuat Pengendalian Internal sebagai bagian dari usaha untuk mencapai Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perseroan telah mensosialisasikan Kode Etik Perilaku dan Bisnis dan Program Deteksi Kecurangan kepada seluruh karyawan. Seluruh pesan dan amanat manajemen dikomunikasikan dengan baik sehingga praktik operasi bisnis sesuai dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Prosedur atau standar kerja didokumentasikan dengan baik dalam media yang dapat dengan mudah diakses oleh para karyawan, proses pengawasan atas pelaksanaan operasional Perseroan dilakukan oleh tiap-tiap departemen dan diawasi pelaksanaannya oleh Audit Internal dan Komite Audit.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan

Pedoman berperilaku dan berbisnis diatur dalam Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan yang efektif diberlakukan sejak Februari 2012. Kode Etik Perilaku dan Bisnis melingkupi:

- Perlindungan terhadap aset Perseroan.
- Antikorupsi.
- Perlakuan adil.

CORPORATE SECRETARY

As per Bapepam-LK. regulation No. IX.1.4. 1 the Corporate Secretary has the following main duties:

- Update on Capital Market's development especially on the applied regulation of Capital Market.
- Provide the public with all information needed by investors of the Company.
- Provide suggestion to Board of Directors pursuant to law no. 8 year 1995 regarding Capital Market and its implementation regulations.
- Act as a liaison between the Company, Bapepam and the public.

Corporate Secretary Profile

Sri Mulyana. Indonesian Citizen. Served as Corporate Secretary of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. since 2012 in accordance with Director's Decree No.001/L/V/2012. She holds a Bachelor of Law from Islam As-Syafi'iyah University. Currently she also serves as Legal Manager of the Company. She previously worked in Legal department in several companies.

INTERNAL CONTROL

The Company makes continuous efforts to strengthen internal control in order to achieve good corporate governance. The Company implemented and communicated the "Code of Ethics and Business Conduct" and "Fraud Detection Program" to all employees. All of management's directives and mandate have been properly communicated. Therefore business operations procedures are in accordance with the values adopted by the Company. Procedures or work standards are well documented and easily accessible to employees while the supervision of the Company's operational activities is performed by each department and monitored by the Internal Audit and Audit Committee.

The Company's Code of Ethics and Business

Behaviour and business guidance are set out in the Company's Code of Ethics and Business and has been effective since February 2012. The Code of Ethics and Business Conduct covers:

- Protection of the Company's asset.
- Anti-corruption.
- Fair behaviour.

- Hubungan dengan *vendor*.
- Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan ditempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan (*Fraud Detection Program*).
- Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; Kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan; kasus-kasus khusus.
- Penyampaian laporan atas pelanggaran kode etik dan sanksi.

Kode etik dalam berperilaku dan berbisnis tersebut berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Pelanggaran terhadap kode etik dalam berperilaku dan berbisnis yang telah ditetapkan Perseroan, dapat dilaporkan melalui *whistleblowing system*.

Whistleblowing System

Sebagai bentuk upaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan *whistleblowing system* berupa Fraud Detection Program (FDP) yang efektif diterapkan sejak Oktober 2011. Program ini diterapkan dengan tujuan untuk menangani pelaporan terhadap kecurangan yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Obyek pemeriksaan dibagi menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal.

Ruang lingkup internal meliputi seluruh jenjang karyawan mulai dari direksi, manajemen sampai dengan staf Perseroan. Sementara itu ruang lingkup eksternal meliputi *supplier/vendor*, kontraktor, konsumen dan seluruh pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan.

Ketentuan dan Perlindungan bagi Whistle Blower

1. Seluruh *stakeholder* Perusahaan baik internal maupun eksternal wajib melaporkan indikasi adanya kecurangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan secara rahasia melalui fasilitas surat tertulis melalui PO BOX, email dan *interview* langsung dan tidak langsung (melalui telepon) ke alamat dan nomor telepon khusus yang telah ditentukan oleh Perseroan.

- Dealings with vendors.
- Behaviour ethics in the workplace include moral standard and integrity; personal interest; business activities in other places; kinship; discrimination or harassment; safety, health and workplace safety; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation (Fraud Detection Program).
- Ethics related to conflict of interest on gifts and entertainment; political activities and contribution; ownership; usage of facility and the Company's name; special cases.
- Report submission on violations of the code of ethics and sanction.

The code of ethics and business applies to all Company's employees. Any violation of code of ethics and business can be reported through *whistleblowing system*.



Whistleblowing System

In an effort to apply good corporate governance, the Company implemented *whistleblowing system* through the Fraud Detection Program (FDP) on October 2011. The program is implemented to facilitate the reporting of fraud that may occur within the Company. The object of examination is divided into two categories: internal and external.

The internal scope includes all employees from directors, management to staff of the Company. The external scope includes *supplier/vendor*, contractors, consumers and all external parties related with the Company's operation activities.

Condition and Protection of Whistle Blower

1. All stakeholders both internal and external must report incidences of fraud involving the Company. Reporting can be done secretly through mail facility by PO BOX, emails and interviews direct and indirect (via phone) to specific address and phone number supplied by the Company.

2. Siapapun yang mengetahui terjadinya tindak kecurangan wajib melakukan pelaporan.
3. Data pelaporan hanya dapat diakses oleh Presiden Direktur dan Kepala Internal Audit.
4. Presiden Direktur dan Kepala Internal Audit menjamin kerahasiaan data diri pelapor dan keamanan pelapor tindak kecurangan.

Dalam pelaksanaannya, FDP dilaksanakan dan diawasi langsung oleh Internal Audit yang memiliki otoritas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal. Internal Audit selaku pelaksana FDP, bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Internal Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan investigasi dan pengumpulan bukti tindak kecurangan.

Kebijakan *whistleblowing system* ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal dilakukan dengan berbagai metode seperti presentasi, masa orientasi pegawai baru, sosialisasi melalui *email* dan menggunakan media poster yang dipasang di setiap lokasi strategis wilayah kerja Perseroan. Sosialisasi kepada pihak eksternal meliputi *supplier/vendor*, kontraktor, distributor dan agen dilakukan melalui penandatanganan sebuah nota kesepahaman atas nilai-nilai praktik bisnis yang dianut oleh Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memiliki risiko-risiko. Kajian risiko dilakukan oleh Dewan Direksi untuk menetapkan kebijakan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan.

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan antara lain:

- **Kontaminasi terhadap produk yang dihasilkan Perseroan**
Untuk mencegah kontaminasi terhadap produk yang dihasilkan Perseroan, perusahaan menerapkan prosedur GMP (*Good Manufacturing Practice*) dan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*).
- **Umur Produk yang relatif singkat**
Untuk mengantisipasi risiko umur produk yang relatif singkat maka *supply chain management* terus menerus ditingkatkan.
- **Ketersediaan bahan baku**
Untuk mengantisipasi ketersediaan bahan baku, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping

2. Anyone who knows the existence of fraud is obligated to file a report.
3. Report data can only be accessed by the President Director and the Head of Internal Audit.
4. President Director and Head of Internal Audit guarantee the confidentiality and safety of the fraud whistle blower.

In practice, the FDP is conducted and monitored by the Head of Internal Audit who has the authority and responsibility in accordance with the Internal Audit Charter. Internal Audit as the implementer of FDP is directly responsible to the Company's President Director. Internal Audit has the responsibility to perform investigation and collection of fraud evidence.

The policy on the whistleblowing system has been communicated to all employees of the Company. Notification to the internal party is conducted through various means, such as presentations, new employees orientation, emails and posters displayed in strategic locations in working areas. Notification to external parties such as suppliers/vendors, contractors, distributors and agents is done through the signing of a memorandum of understanding on the business practice values adopted by the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company's business activities are influenced by various factors that may pose as risks. Risk analysis is performed by the Board of Directors in order to set proper policy in decision making process.

Like all other business enterprises, the Company's business is not free from challenges and risks at the macro and micro levels. Risks that may affect the company's business are as follows:

- **Contamination of products produced by the Company**
To prevent the risk of product contamination produced by the Company, the Company applies GMP (*Good Manufacturing Practice*) and SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*).
- **Short Shelf life of the products**
To effectively manage the relatively short life nature of the products; the Company is continuously improving the supply chain management.
- **Availability of raw material**
To ensure raw material availability, the Company adopts production planning and good inventory control as well as identify raw material

tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pengidentifikasian pemasok alternatif.

- **Ketersediaan pasokan energi**

Untuk mengantisipasi risiko ketersediaan pasokan energi, Perseroan menggunakan energi alternatif jika terdapat gangguan antara lain dengan menggunakan LPG, CNG dan genset.

- **Pemogokan tenaga kerja**

Untuk mengatasi mogok kerja, Perseroan berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan *supply* produk dari pabrik Perseroan yang lain.

- **Fluktuasi mata uang asing**

Atas beberapa aset yang harus dibeli dengan mata uang asing, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.

- **Persaingan Usaha**

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara memberikan produk roti berkualitas dengan harga yang terjangkau.

- **Isu bahan pengawet dan kehalalan**

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan oleh MUI. Perseroan juga melakukan edukasi proses produksi Sari Roti melalui program "Factory Visit".

- **Bencana alam**

Untuk mengantisipasi kerugian akibat bencana alam, Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2012, tidak terdapat perkara/gugatan baik dalam lingkup perdata maupun pidana yang terjadi pada Perseroan. Namun diketahui Perseroan dikenakan Sanksi Administrasi Rp1 juta akibat keterlambatan satu hari atas penyampaian laporan tahunan 2011 kepada BAPEPAM-LK.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui:

- **Website Perseroan:** untuk mengakses data dan informasi relevan mengenai Perseroan, publik dapat mengakses *website* resmi melalui alamat www.sariroti.com. Dengan mengakses *website* tersebut, publik dapat mengetahui berbagai macam informasi mulai dari sejarah Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan, prospektus, ragam macam varian produk, berita pers, sampai dengan panduan untuk menjadi distributor dan agen Perseroan.

substitution and alternative suppliers.

- **Availability of Energy Supply**

To mitigate energy supply risks, the Company will use alternative energy in case of supply disruption, such as LPG, CNG and electricity generator.

- **Risk of Labors Strikes**

To overcome the labors strikes, the Company coordinates with government Labor Department and law enforcement authorities and manages the product's supply from the other plant.

- **Foreign Currency Flutation**

Where there are assets to be purchased using foreign currency, the Company implements planned procurement and supplies control.

- **Business Competition**

To manage business competition risk, the Company continuously performs product's innovation and increases the customer's satisfaction by distributing good quality bread products at affordable prices.

- **Preservatives and halal issues**

To mitigate this risk, the Company's complies with BPOM's regulations and the Halal requirements set by MUI. The Company regularly conducts educational events on Sari Roti production process through "Factory Visit" events.

- **Natural Disaster**

To anticipate losses due to natural disasters, the Company insures its assets and business operation continually.

IMPORTANT CASES FACED BY COMPANY

In 2012, there were no lawsuits whether civil or criminal attributed to the Company. However, the Company incurred an administration penalty amounting to Rp1 million due to one day late submission of 2011 annual report to BAPEPAM-LK.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY'S DATA

Information about the Company can be accessed conveniently through:

- **Company Website:** to access the data and relevant information regarding the Company, the public can access the official website through www.sariroti.com. By accessing the website, the public can find information on the history of the Company, financial statements, annual reports, prospectus, diverse range of product variants, press release, and application to become the Company's distributor and/or agent.

- **Keterbukaan Informasi Perseroan:** sebagai perusahaan terbuka, Perseroan melakukan keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan kegiatan-kegiatan korporat yang dilakukan Perseroan. Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melakukan 31 kali keterbukaan informasi.
- **Pemberitaan di media:** informasi Perseroan pun bisa didapatkan melalui pemberitaan pada beberapa media cetak, atau *website*.
- **Sosial Media:** menyadari perkembangan dan pengaruh yang diberikan oleh sosial media, komunikasi masyarakat dengan Perseroan pun dapat dilakukan melalui *Facebook fan pages* Sari Roti dan akun *twitter @SariRotiTweet*.
- **Factory Visit:** *Factory Visit* merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Melalui kegiatan ini, konsumen diajak untuk melihat secara langsung proses produksi di pabrik Perseroan.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Keberadaan konsumen merupakan elemen yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan menerapkan standar GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) dan SJH (Sistem Jaminan Halal).

Perseroan pun menyediakan sarana pengaduan dan saran konsumen yang dapat diakses antara lain melalui:

- Fasilitas Saran & Pertanyaan pada website Perseroan.
- *Email sariroti-peduli@sariroti.com*.
- *Call Center* melalui nomor 021 - 8998 5000.
- Selain itu pengaduan dan saran pun dapat disampaikan melalui akun resmi Perseroan pada media sosial berupa *fan page Facebook* (SARI ROTI) dan *twitter @SariRotiTweet*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.

Perseroan telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan antara lain memberikan bantuan kepada korban bencana alam, pemberian kurban dalam acara Idul Adha, mudik gratis menjelang lebaran, bakti sosial kesehatan dan lain sebagainya.

- **The Company's disclosure of information:** as a public entity, the Company makes information disclosure to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange pertaining to the corporate activities conducted by the Company. In 2012, the Company published 31 disclosures of information.
- **Publicity in the media:** Information on the Company can be obtained through the publications of several printed media or websites.
- **Social Media:** acknowledging the importance and influence exerted by social media, engagement between members of the public and the Company can be also be perform through facebook fan pages Sariroti and twitter @SariRotiTweet.
- **Factory Visit:** Factory Visit is one of the effective means of communication. Through this program, customers are invited to see the manufacturing process of the Company.

CONSUMERS PROTECTION

The customer is an essential element of the Company's business continuity. The Company implements GMP standards (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedures*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) and HWS (*Halal Warranty System*).

The Company also provides avenues for consumers' complaints and suggestions through:

- Suggestion and inquiries facility on the Company's website.
- E-mail to *sariroti-peduli@sariroti.com*.
- Call Center on 021- 8998 5000.
- In addition, complaints and suggestions can be submitted through the official accounts of the Company on a social media fan page of Facebook (SARI ROTI) and *twitter @ SariRotiTweet*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Law of the Republic of Indonesia Number 40 in 2007 pertaining to Limited Liability Company and the Indonesian Government Regulation No. 47 in 2012 on Corporate Social and Environment Responsibility of Limited Liability Company, states that every company as a legal entity has the social and environmental responsibility to be performed inside and outside of the Company.

The Company has performed corporate social responsibility activities such as providing assistance to victims of natural disasters, donation on Idul Adha, complimentary homecoming event before Lebaran, medical social services, and others.



- ▶ Pengobatan dan pemeriksaan kesehatan bagi Masyarakat melalui kegiatan bakti sosial.

Program Mudik Gratis 2012. ◀



SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau bagi rakyat Indonesia merupakan cita-cita perusahaan yang tertera dalam Visi Perseroan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Perseroan membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan dapat diandalkan. Sampai dengan 31 Desember 2012, total karyawan Perseroan adalah 1.031 karyawan.

HUMAN RESOURCES

As the largest bakery company in Indonesia producing and distributing high quality products at affordable prices for Indonesian consumers the Company relies on the support of competent and reliable human resources (HR). As at December 31, 2012, the Company's total number of employees was 1.031.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan terus melakukan pengelolaan SDM melalui pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM. Pelatihan yang diberikan berupa pengetahuan teknis, keuangan, pajak serta pengembangan diri. Beberapa pelatihan yang diberikan sepanjang tahun 2012 di antaranya:

- GMP (*Good Manufacturing Practice*) dan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*)
- Pelatihan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*)
- *Training Boiler*
- *Food Safety 2012*
- *Workshop Leadership for New Managers*
- Pelatihan *Successful General Affair Development*
- Pelatihan *Profitable Purchasing*
- Pelatihan *Account Payable Management*
- Pelatihan *Marketing Manager Development Program*
- Pelatihan dan Penyuluhan untuk Industri
- Pelatihan *System Management Healthy, Safety and Working*
- Pelatihan Dasar Sistem Jaminan Halal – Strategi & Teknik Implementasi
- Pelatihan *Becoming Effective Supervisor*
- Pelatihan Pajak
- Pelatihan Cerol-SS23000

Selain itu, Perseroan pun melakukan pembinaan melalui kegiatan *gathering*. *Gathering* yang dilakukan Perseroan bertujuan sebagai sarana untuk meningkatkan kerjasama tim bersama Perseroan.



Employee Training and Development

The Company continuously perform empowerment of human resources through continuous training to increase their quality and competency. The training comprise of technical knowledge, financial, taxation and personal development. Training conducted in 2012 includes:

- GMP (*Good Manufacturing Practice*) and SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*)
- HAACP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) Training
- Boiler Training
- Food Safety 2012
- Leadership for New Managers Workshop
- Successful General Affair Development Training
- Profitable Purchasing Training
- Account Payable Management Training
- Marketing Manager Development Training Program
- Training and Workshop for Industry
- Management System Health , Safety and Working Training
- Basic Training of Halal Warranty System – Strategy and Technic Implementation
- Becoming an Effective Supervisor Training
- Taxation Training
- Cerol-SS23000 Training

In addition, the Company also conducted teambuilding training as a way to promote teamwork in the Company.



Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT. Raya Saham Registra
Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Konsultan Hukum
Law Firm

Hadiwidjojo Wiryu Mukhtar Ardibrata
Gedung Ratu Prabu I Lt. 1
Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 20
Jakarta 12560

Notaris
Notary

F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.
Jl. Tanah Abang II No. 50
Jakarta 10160

Bank
Banks

Bank Central Asia, Tbk.
Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Bank Negara Indonesia, Tbk.
Bank Permata, Tbk.
Bank Resona Perdania

PERNYATAAN

Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2012.

ACKNOWLEDGEMENT

The Board of Commissioners and Board of Directors declare they are fully responsible for the accuracy and all information recorded in this Annual Report 2012.

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tan Hang Huat
Komisaris
Commissioner

Seah Kheng Hong Conrad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi | The Board of Directors

Wendy Sui Cheng Yap
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Indrayana
Direktur
Director

Kaneyoshi Morita
Direktur
Director

Takao Okabe
Direktur
Director

Yenni Husodo
Direktur
Director

Chin Yuen Loke
Direktur Tidak Terafiliasi
Non - Affiliated Director





PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Laporan Keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

Financial Statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011

Purwantono, Suherman & Surja



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010

Daftar Isi	<u>Halaman/Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010 (DIAUDIT)
PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk ("Perseroan")**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010 (AUDITED)
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk ("Company")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 007/RW 03
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8935088
Jabatan : Presiden Direktur Perseroan
2. Nama : Yenni Husodo
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Pemuda TBS Blok C.2 No.10
RT 004/RW 009 Kel.Jati,
Kec. Pulo Gadung, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 8935088
Jabatan : Direktur Perseroan

Dalam hal ini bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan, berkedudukan di Cikarang Barat, Bekasi, Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Cikarang Barat, Jawa Barat dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010;
2. Bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Bursa, serta pedoman penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK dan Bursa;
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 06 February 2013

We, the undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel.Setiabudi Jakarta Selatan
Telephone : (021) 8935088
Position : President Director of the Company
2. Name : Yenni Husodo
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Jl. Pemuda TBS Blok C.2 No.10
Rt.004/ RW 009 Kel. Jati
Kec. Pulo Gadung, Jakarta
Telephone : (021) 8935088
Position : Director of the Company

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company having its domiciled in Cikarang Barat, Bekasi, Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Cikarang Barat, Jawa Barat, hereinafter declare as follows :

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statement for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010;
2. That the Financial Statement of the Company is prepared and presented in accordance with the general accepted accounting principles, The Capital Market Supervisory Agency and Stock Exchange Regulations, and guidelines for Financial Statement presentations and disclosures for public listed companies issued by BAPEPAM-LK and Stock Exchanges;
3. a. That all information in the Financial Statement of the Company are complete and correct;
b. That the Financial Statements of the Company does not contain incorrect information and material fact, and does not omit any information or material fact;
4. That we are responsible for the internal control system in the Company.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, February 06, 2013



Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/
President Director

Yenni Husodo
Direktur/
Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3205/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3205/PSS/2013

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*

We have audited the statements of financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3205/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3205/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Feniwati Chendana, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

6 Februari 2013/February 6, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2j,4,31	37.871.639.602	48.397.360.886	120.721.694.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2j,5,31				Trade receivables
Pihak ketiga		133.480.005.931	101.501.209.883	73.792.955.578	Third parties
Pihak berelasi	2k,28	2.723.400.542	1.886.686.454	1.848.684.827	Related party
Piutang lain-lain pihak ketiga	2j,31	421.608.083	262.603.539	-	Other third party receivables
Persediaan	2c,6	22.598.712.855	16.305.869.407	9.602.287.926	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2d,7	4.312.875.374	2.891.390.294	335.481.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2h,15a	14.110.226.836	12.645.442.465	2.273.816.569	Prepaid taxes
Uang muka		4.299.564.922	6.383.688.610	4.455.099.046	Advances
TOTAL ASET LANCAR		219.818.034.145	190.274.251.538	213.030.020.197	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2e,2f,8 2b,2j,9,	893.898.142.271	546.098.568.681	345.865.687.828	Fixed assets
Deposito jaminan	29c,29e,31	11.213.320.997	8.774.420.148	6.410.058.069	Guarantee deposits
Aset takberwujud	2f,2p,10	1.426.300.220	1.878.008.379	-	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2j,11,31	1.954.286.254	1.103.771.236	796.908.031	Other non-current financial assets
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	12	76.634.597.336	11.007.898.518	2.162.667.701	Other non-current non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		985.126.647.078	568.862.666.962	355.235.321.629	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.204.944.681.223	759.136.918.500	568.265.341.826	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2j,13,31				Trade payables
Pihak ketiga		59.450.463.974	47.816.645.361	19.163.747.303	Third parties
Pihak berelasi	2k,28	19.582.888.186	17.736.833.011	8.182.605.840	Related parties
Utang lain-lain	2j,14,31	86.024.594.555	65.876.802.143	36.795.135.335	Other payables
Utang pajak	2h,15b	6.775.419.619	6.454.184.728	15.604.637.383	Taxes payable
	2j,2k,16,				
	28,31	17.142.497.535	10.303.026.712	12.860.937.645	Accrued expenses
Beban akrual					
Utang bank jangka panjang					
yang jatuh tempo dalam waktu					Current maturities of long-term
satu tahun	2j,18,31	6.072.955.763	-	-	bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka					Short-term employee benefits
pendek	2i,17	406.748.140	21.626.000	32.058.500	liability
TOTAL LIABILITAS					TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK		195.455.567.772	148.209.117.955	92.639.122.006	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	2j,29c,31	12.641.292.315	8.819.229.298	6.107.613.361	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah					Long-term bank loans - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	2j,18,31	296.844.192.237	33.071.521.262	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2h,15g	16.341.933.308	10.989.153.322	7.948.815.578	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka					liability
panjang	2i,19	17.054.098.041	11.606.713.877	6.117.360.043	
TOTAL LIABILITAS JANGKA					TOTAL NON-CURRENT
PANJANG		342.881.515.901	64.486.617.759	20.173.788.982	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		538.337.083.673	212.695.735.714	112.812.910.988	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp100 par value
Rp100 per saham					per share
Modal dasar - 3.440.000.000 saham					Authorized - 3,440,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 1.012.360.000 saham	20	101.236.000.000	101.236.000.000	101.236.000.000	1,012,360,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	21	173.001.428.035	173.001.428.035	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan					Retained earnings -
penggunaannya		392.370.169.515	272.203.754.751	181.215.002.803	unappropriated
TOTAL EKUITAS		666.607.597.550	546.441.182.786	455.452.430.838	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.204.944.681.223	759.136.918.500	568.265.341.826	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
PENJUALAN NETO	2g,2k,23,28	1.190.825.893.340	813.342.078.952	612.192.357.641	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2k,24,28	634.412.985.295	433.938.241.819	323.167.484.228	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		556.412.908.045	379.403.837.133	289.024.873.413	GROSS PROFIT
Beban usaha	2g,25	(370.258.127.976)	(232.917.644.587)	(163.333.078.937)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	2g,26	13.526.100.737	10.143.298.576	10.276.233.341	Other operating income
Beban operasi lainnya	2g,27	(277.561.322)	(3.402.636.391)	(310.122.795)	Other operating expenses
LABA USAHA		199.403.319.484	153.226.854.731	135.657.905.022	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2g,4	389.661.277	1.721.179.555	4.079.913.333	Finance income
Biaya keuangan	2g,18	-	-	(5.071.844.926)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		199.792.980.761	154.948.034.286	134.665.973.429	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2h,15d	50.643.432.736	39.015.501.244	34.890.849.054	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		149.149.548.025	115.932.533.042	99.775.124.375	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		149.149.548.025	115.932.533.042	99.775.124.375	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2n	147,33	114,52	106,38	EARNINGS PER SHARE

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 31 Desember 2009		86.050.600.000	349.534.267	81.439.878.428	167.840.012.695	Balance, December 31, 2009
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana (IPO)	20,21	15.185.400.000	178.428.450.000	-	193.613.850.000	Additional capital stock from Initial Public Offering (IPO)
Biaya penerbitan saham	21	-	(5.776.556.232)	-	(5.776.556.232)	Stock issuance costs
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	99.775.124.375	99.775.124.375	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2010		101.236.000.000	173.001.428.035	181.215.002.803	455.452.430.838	Balance, December 31, 2010
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	115.932.533.042	115.932.533.042	Total comprehensive income for the year
Dividen	20	-	-	(24.943.781.094)	(24.943.781.094)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2011		101.236.000.000	173.001.428.035	272.203.754.751	546.441.182.786	Balance, December 31, 2011
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	149.149.548.025	149.149.548.025	Total comprehensive income for the year
Dividen	20	-	-	(28.983.133.261)	(28.983.133.261)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2012		101.236.000.000	173.001.428.035	392.370.169.515	666.607.597.550	Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.173.402.656.222	796.101.771.127	596.590.101.410	Collections from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		389.661.277	1.721.179.555	4.079.913.333	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional		(385.243.141.309)	(260.960.498.446)	(113.583.928.948)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(453.414.457.913)	(280.982.126.088)	(321.095.749.582)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan		(93.272.545.990)	(54.487.230.120)	(33.458.264.517)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(42.483.323.209)	(45.458.674.270)	(31.063.427.202)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti		(10.297.053.613)	(7.503.211.021)	(6.090.820.998)	Payments of royalty
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		189.081.795.465	148.431.210.737	95.377.823.496	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	24.877.388	20.882.409	1.345.273.228	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(352.235.257.283)	(217.674.494.859)	(135.388.412.922)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(76.634.597.336)	(10.265.534.203)	-	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(751.399.174)	-	-	Acquisitions of intangible assets
Penebusan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	-	13.018.150.400	Redemption of restricted time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(429.596.376.405)	(227.919.146.653)	(121.024.989.294)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang		269.456.048.599	33.039.417.684	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran dividen	20	(28.983.133.261)	(24.943.781.094)	-	Dividend payment
Pembayaran beban bunga		(10.855.305.418)	(869.362.972)	(5.071.844.926)	Payments of interest expense
Perolehan dari IPO setelah dikurangi biaya penerbitan saham	1b,21	-	-	187.837.293.768	Proceeds from IPO, net of stock issuance costs
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		-	-	(93.750.000.000)	Payments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		229.617.609.920	7.226.273.618	89.015.448.842	Net cash provided by financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		371.249.736	(62.671.191)	(591.886.281)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.525.721.284)	(72.324.333.489)	62.776.396.763	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	48.397.360.886	120.721.694.375	57.945.297.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	37.871.639.602	48.397.360.886	120.721.694.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is presented in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209 HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 48 tanggal 19 April 2012 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari sebelumnya Cikarang - Bekasi menjadi berkedudukan di Cibitung - Bekasi. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-30282.A.H.01.02 tanggal 6 Juni 2012.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan yang sedang dijalankan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kapasitas (ptg/hari)/ Capacity (pcs/day)</u>	<u>Mulai Beroperasi/ Start of Operations</u>
Cikarang Blok U/Block U	650.617	Desember/December 2008
Cikarang Blok W/Block W	455.088	September 1996
Cibitung MM2100	441.504	Januari/January 2012
Pasuruan	702.691	November 2005
Semarang	362.854	Februari/February 2011
Medan	313.179	April 2011

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6209 HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 48 dated April 19, 2012 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the change of the Company's domicile from Cikarang - Bekasi to become Cibitung - Bekasi. The amendment has been recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No. AHU-30282.A.H.01.02 dated June 6, 2012.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company's production plants consist of the following:

The Company started its commercial operations in 1996.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2013.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Tan Hang Huat
Komisaris (Independen)	Seah Kheng Hong Conrad

Direksi

Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	Indrayana
Direktur	Kaneyoshi Morita
Direktur	Takao Okabe
Direktur	Yenni Husodo
Direktur (Tidak Terafiliasi)	Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Seah Kheng Hong Conrad	Chairman
Anggota	Denny	Member
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki 1.031, 490 dan 426 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The accompanying financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 6, 2013.

b. Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director (Not Affiliated)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company had 1,031, 490 and 426 permanent employees, respectively, (unaudited).

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Perusahaan menerapkan Pernyataan-pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang baru atau telah direvisi dan diterbitkan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kecuali untuk pengaruh atas penerapan beberapa PSAK baru atau revisian efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan pada catatan ini.

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, the Company implemented certain Statements of Financial Accounting Standards, which are either new or amended and published, applied effective January 1, 2012, either prospectively or retrospectively.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 except for the effects of adoption of several new and amended PSAKs effective January 1, 2012, as disclosed in this note.

Except for the statements of cash flows, the financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

d. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi secara prospektif PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", yang merupakan interpretasi dari PSAK No. 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sehubungan dengan perubahan diatas, pada tanggal 1 Januari 2012 saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal sebesar Rp815.585.000 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan.

Selain yang telah dijelaskan diatas, penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company has prospectively adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

ISAK No. 25, "Land Rights", which is an interpretation of PSAK No. 16 (Revised 2011), prescribes that the costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land be recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

In connection with the above changes, on January 1, 2012, deferred charges arising from the initial acquisition of legal rights over land amounting to Rp815,585,000 were reclassified to "Fixed Assets" and no longer amortized.

Other than as described above, the adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the Company's financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai buku (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin dan peralatan	25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	2 - 5

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Perusahaan, sejak 1 Januari 2011, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan dari 15 tahun menjadi 25 tahun dan perabot dan peralatan kantor dari 5 tahun menjadi 2 sampai dengan 5 tahun. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan kapasitas, kondisi fisik dan semakin banyaknya variasi aset tetap yang dimiliki Perusahaan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

20	<i>Buildings and improvements</i>
25	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Transportation equipment</i>
2 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Based on the Company's management review and assessment, starting January 1, 2011, the Company changed the estimated useful lives of its machinery and equipment from 15 years to become 25 years and furniture, fixtures and office equipment from 5 years to become 2 to 5 years. The change in the estimated useful lives was made after considering the capacity, physical condition and the increase in variation of the Company's fixed assets.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the period the asset is derecognized.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

g. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dimana pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk pajak penjualan.

i. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

i. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010) permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statements except for the related disclosures.

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" (PSAK No. 50), PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55) dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (PSAK No. 60).

Penerapan PSAK No. 60 memberikan dampak yang signifikan pada pengungkapan dalam laporan keuangan sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 tidak memberikan dampak signifikan pada laporan keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan dan piutang jangka panjang).

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50), PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55), and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" (PSAK No. 60).

The implementation of PSAK No. 60 has significant impact on the disclosures in the financial statements while the implementation of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 did not have significant impact on the financial statements.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and other non-current financial assets (security deposits and long-term receivables).

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan dan utang bank jangka panjang.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, customers' deposits and long-term bank loans.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks; and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

l. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

k. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

l. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
1 Euro Eropa	12.810	11.739	11.956	1 European euro
1 Dolar Australia	10.026	9.203	9.143	1 Australian dollar
1 Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068	8.991	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	7.907	6.974	6.981	1 Singapore dollar
1 Yen Jepang	112	117	110	1 Japanese yen

n. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan sebanyak 1.012.360.000 saham pada tahun 2012 dan 2011 dan 937.889.134 saham pada tahun 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the exchange rates used were as follows:

n. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding of 1,012,360,000 shares in 2012 and 2011 and 937,889,134 shares in 2010.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 5 dan 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Borrowing Costs

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the Company's financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognized:

- (a) on disposal; or
- (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 5 years and 20 years, respectively.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perusahaan tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Leases

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company does not have any finance lease transaction.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances for impairment are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian dari estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pajak

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui dimana terdapat ketidakpastian sehubungan dengan suatu liabilitas pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa mengenai posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan perlunya pengakuan liabilitas pajak.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan atau diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Tax Liabilities

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability should be recognized.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value, if any, of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities presented in the statements of financial position or disclosed in the notes to the financial statements cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

	2012	2011	2010	
Kas	42.000.000	33.000.000	27.000.000	Cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	21.941.606.212	34.481.782.374	6.878.843.055	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.868.231.275	7.512.324.219	5.833.292.161	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.927.030.988	1.667.630.119	420.291.916	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	365.288.020	365.505.989	515.845.323	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania	56.326.820	56.089.725	55.590.982	PT Bank Resona Perdania
Sub-total	33.158.483.315	44.083.332.426	13.703.863.437	Sub-total
Deposito berjangka				Time deposits
Euro Eropa				European euro
PT Bank Central Asia Tbk (EUR304.293 pada tahun 2012, EUR304.020 pada tahun 2011 dan EUR303.591 pada tahun 2010)	3.897.946.122	3.568.882.321	3.629.667.950	PT Bank Central Asia Tbk (EUR304,293 in 2012, EUR304,020 in 2011 and EUR303,591 in 2010)
Dolar Australia				Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk (AU\$55.148 pada tahun 2012, AU\$53.852 pada tahun 2011 dan AU\$52.208 pada tahun 2010)	552.879.876	495.578.149	477.309.992	PT Bank Central Asia Tbk (AU\$55,148 in 2012, AU\$53,852 in 2011 and AU\$52,208 in 2010)
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	110.210.289	106.447.990	105.663.924	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.120.000	110.120.000	38.699.764.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	50.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	3.308.168.069	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.075.944.547	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika				U.S. dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$810.821)	-	-	7.290.093.711	PT Bank Central Asia Tbk (US\$810,821)
Yen Jepang				Japanese yen
PT Bank Central Asia Tbk (JPY21.800.000)	-	-	2.404.218.450	PT Bank Central Asia Tbk (JPY21,800,000)
Sub-total	4.671.156.287	4.281.028.460	106.990.830.938	Sub-total
Total	37.871.639.602	48.397.360.886	120.721.694.375	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Keuangan".

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Rupiah	3,25% - 5,00%	5,00% - 7,25%	5,00% - 7,00%
Dolar Amerika	0,20% - 0,75%	0,20% - 0,40%	0,20% - 0,65%
Euro Eropa	0,10% - 0,25%	0,10% - 0,25%	0,10%
Dolar Australia	2,80% - 3,30%	3,80%	2,50% - 3,80%

Deposito berjangka dalam mata uang Yen Jepang merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010
Pihak berelasi			
PT Lion Superindo (Catatan 28)	2.723.400.542	1.886.686.454	1.848.684.827
Pihak ketiga			
PT Indomarco Prismaatama	56.448.364.726	42.064.314.993	30.257.516.417
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	43.879.257.309	35.838.176.964	24.783.270.817
PT Midi Utama Indonesia Tbk	8.376.112.169	2.837.853.554	3.214.779.592
PT Hero Supermarket Tbk	6.093.376.267	4.586.512.644	3.746.032.976
PT Trans Retail Indonesia (sebelumnya PT Carrefour Indonesia)	2.208.335.937	2.563.579.085	3.118.483.043
I Gusti Anom	1.045.506.574	756.356.706	500.306.803
PT Modern Putra Indonesia	980.819.748	669.111.200	145.112.299
CV Agung	624.683.814	390.434.528	118.740.992
PT Essei Perbama	573.483.141	282.163.627	101.130.129
PT Bangun Putra Karawang	529.420.857	319.414.981	183.053.225
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	518.952.453	488.290.064	446.432.625
PT Supra Boga Lestari	500.874.787	244.568.987	281.470.959
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	11.700.818.149	10.460.432.550	6.896.625.701
Sub-total pihak ketiga	133.480.005.931	101.501.209.883	73.792.955.578
Total	136.203.406.473	103.387.896.337	75.641.640.405

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha Perusahaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Interest income from time deposits is presented in the statements of comprehensive income as "Finance Income".

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	2012	2011	2010
Rupiah	3,25% - 5,00%	5,00% - 7,25%	5,00% - 7,00%
U.S. dollar	0,20% - 0,75%	0,20% - 0,40%	0,20% - 0,65%
European euro	0,10% - 0,25%	0,10% - 0,25%	0,10%
Australian dollar	2,80% - 3,30%	3,80%	2,50% - 3,80%

The time deposits denominated in Japanese yen did not bear interest.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of the following:

	2012	2011	2010
PT Lion Superindo (Note 28)	2.723.400.542	1.886.686.454	1.848.684.827
PT Indomarco Prismaatama	56.448.364.726	42.064.314.993	30.257.516.417
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	43.879.257.309	35.838.176.964	24.783.270.817
PT Midi Utama Indonesia Tbk	8.376.112.169	2.837.853.554	3.214.779.592
PT Hero Supermarket Tbk	6.093.376.267	4.586.512.644	3.746.032.976
PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)	2.208.335.937	2.563.579.085	3.118.483.043
I Gusti Anom	1.045.506.574	756.356.706	500.306.803
PT Modern Putra Indonesia	980.819.748	669.111.200	145.112.299
CV Agung	624.683.814	390.434.528	118.740.992
PT Essei Perbama	573.483.141	282.163.627	101.130.129
PT Bangun Putra Karawang	529.420.857	319.414.981	183.053.225
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	518.952.453	488.290.064	446.432.625
PT Supra Boga Lestari	500.874.787	244.568.987	281.470.959
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 million each)	11.700.818.149	10.460.432.550	6.896.625.701
Sub-total third parties	133.480.005.931	101.501.209.883	73.792.955.578
Total	136.203.406.473	103.387.896.337	75.641.640.405

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, all of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Lancar	93.269.514.573	69.830.975.357	51.723.354.379	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 - 30 hari	42.443.206.895	32.558.185.387	23.154.098.936	1 - 30 days
31 - 60 hari	343.670.386	574.834.871	427.770.759	31 - 60 days
61 - 90 hari	86.112.232	60.229.145	163.456.329	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	60.902.387	363.671.577	172.960.002	Over 90 days
Total	136.203.406.473	103.387.896.337	75.641.640.405	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of trade receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment need to be provided as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

The aging of trade receivables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Bahan baku	10.847.526.601	9.083.672.114	5.621.390.800	Raw materials
Suku cadang dan sebagainya	5.620.396.720	2.709.340.229	1.678.905.732	Spare parts and others
Bahan kemasan	4.176.455.682	3.602.776.090	1.844.883.877	Packaging materials
Barang jadi	1.954.333.852	910.080.974	457.107.517	Finished goods
Total	22.598.712.855	16.305.869.407	9.602.287.926	Total

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada persediaan Perusahaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.667.457.291 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

At the end of the reporting period, there are no inventories used as collateral for any obligations.

As of December 31, 2012, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp13,667,457,291 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventory is necessary as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	2012	2011	2010
Iklan dan promosi	3.648.868.861	1.529.055.761	20.416.667
Asuransi	347.152.897	178.563.296	178.179.069
Sewa	249.666.667	2.500.000	-
Lain-lain	67.186.949	1.181.271.237	136.886.140
Total	4.312.875.374	2.891.390.294	335.481.876

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

Advertising and promotion
Insurance
Rental
Others
Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Biaya Perolehan					
Tanah	34.172.153.008	1.331.495.074	-	17.001.109.109	52.504.757.191
Bangunan dan pengembangan	165.149.188.507	60.864.530.100	-	27.695.555.524	253.709.274.131
Mesin dan peralatan	311.846.852.123	87.855.267.016	-	78.202.143.947	477.804.263.086
Alat pengangkutan	14.166.889.371	4.198.444.650	228.550.000	144.350.000	18.281.134.021
Perabot dan peralatan kantor	29.994.780.600	21.264.609.199	81.600.795	5.503.316.372	56.881.105.376
Aset dalam penyelesaian	99.733.585.385	213.428.278.623	-	(128.546.474.952)	184.615.389.056
Total	655.063.448.994	388.942.624.662	310.150.795	-	1.043.695.922.861
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan pengembangan	27.083.052.707	10.917.308.534	-	2.816.667	38.003.177.908
Mesin dan peralatan	59.906.275.170	15.097.454.625	-	(36.872.423)	74.966.857.372
Alat pengangkutan	8.879.558.312	2.235.477.303	227.576.668	17.703.334	10.905.162.281
Perabot dan peralatan kantor	13.095.994.124	12.879.845.606	69.609.123	16.352.422	25.922.583.029
Total	108.964.880.313	41.130.086.068	297.185.791	-	149.797.780.590
Nilai Buku	546.098.568.681				893.898.142.271

Land
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Assets under construction
Total

Accumulated Depreciation
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Total

Net Book Value

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Biaya Perolehan					
Tanah	30.010.416.216	206.136.792	-	3.955.600.000	34.172.153.008
Bangunan dan pengembangan	98.649.370.363	41.298.017.643	-	25.201.800.501	165.149.188.507
Mesin dan peralatan	204.748.391.468	88.688.741.198	-	18.409.719.457	311.846.852.123
Alat pengangkutan	11.391.121.371	3.177.018.000	401.250.000	-	14.166.889.371
Perabot dan peralatan kantor	15.917.619.105	14.940.303.093	865.341.598	2.200.000	29.994.780.600
Aset dalam penyelesaian	71.389.082.347	78.913.822.996	-	(47.569.318.958)	99.733.585.385
Total	432.106.000.870	224.224.039.722	1.266.591.598	-	655.063.448.994
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan pengembangan	19.654.767.265	7.428.285.442	-	-	27.083.052.707
Mesin dan peralatan	49.868.891.288	10.037.383.852	-	-	59.906.275.170
Alat pengangkutan	7.544.041.058	1.733.717.254	398.200.000	-	8.879.558.312
Perabot dan peralatan kantor	9.172.613.431	4.705.027.141	781.646.448	-	13.095.994.124
Total	86.240.313.042	23.904.413.719	1.179.846.448	-	108.964.880.313
Nilai Buku	345.865.687.828				546.098.568.681

Land
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Assets under construction
Total

Accumulated Depreciation
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Total

Net Book Value

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	14.262.560.216	15.658.380.000	1.080.976.000	1.170.452.000	30.010.416.216	Land
Bangunan dan pengembangan	80.504.278.612	14.914.175.438	-	3.230.916.313	96.649.370.363	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	148.940.589.015	54.584.216.384	76.500.000	1.300.086.089	204.748.391.468	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	10.552.311.826	1.605.915.909	778.806.364	11.700.000	11.391.121.371	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.252.329.103	3.239.824.077	165.839.875	591.305.800	15.917.619.105	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.116.062.183	72.577.480.346	-	(6.304.460.182)	71.389.082.347	Assets under construction
Total	271.628.130.955	162.579.092.154	2.102.122.239	-	432.106.000.870	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan pengembangan	15.079.231.267	4.575.535.998	-	-	19.654.767.265	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	38.027.116.755	11.850.582.866	8.808.333	-	49.869.891.288	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	6.705.917.302	1.612.100.120	773.976.364	-	7.544.041.058	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	7.134.996.397	2.199.661.491	162.044.457	-	9.172.613.431	Furniture, fixtures and office equipment
Total	66.947.261.721	20.237.880.475	944.829.154	-	86.240.313.042	Total
Nilai Buku	204.680.869.234				345.865.687.828	Net Book Value

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat atas mesin dan peralatan dan perabot dan peralatan kantor (Catatan 2e).

Sebagai dampak dari perubahan tersebut, laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan meningkat masing-masing sebesar Rp9.008.174.897 dan Rp12.098.363.461 untuk tahun 2012 dan 2011. Sebagai tambahan, perubahan tersebut juga akan mengakibatkan kenaikan yang berkisar antara Rp222.879.238 sampai dengan Rp9.003.774.054 terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada setiap tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2024 dan mengakibatkan penurunan yang berkisar antara Rp1.051.771.393 sampai dengan Rp10.961.391.328 terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada setiap tahun mulai dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2036.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah yang dimiliki Perusahaan dilindungi oleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut:

HGB No. 24/Karang Baru/Bekasi
 HGB No. 563/Pasirgombang/Bekasi
 HGB No. 38/Karang Baru/Bekasi
 HGB No. 227/Karang Baru/Bekasi
 HGB No. 5/Ujung Pandang/Makassar
 HGB No. 29/Pandean/Pasuruan
 HGB No. 77/Deli Serdang/Medan
 HGB No. 137/Tugu/Semarang
 HGB No. 138/Tugu/Semarang
 HGB No. 161/Banyuasin/Palembang
 HGB No. 162/Banyuasin/Palembang
 HGB No. 163/Banyuasin/Palembang
 HGB No. 164/Banyuasin/Palembang
 HGB No. 165/Banyuasin/Palembang
 HGB No. 139/Tugu/Semarang
 HGB No. 140/Tugu/Semarang

8. FIXED ASSETS (continued)

Starting January 1, 2011, the Company changed the estimated useful lives of machinery and equipment and furniture, fixtures and office equipment (Note 2e).

As a result from the change, the Company's income before tax has increased by Rp9,008,174,897 and Rp12,098,363,461 in 2012 and 2011, respectively. Additionally, the change will result in the increase ranging from Rp222,879,238 to Rp9,003,774,054 to the Company's income before income tax for each year starting from 2013 to 2024 and a decrease ranging from Rp1,051,771,393 to Rp10,961,391,328 to the Company's income before income tax for each year starting from 2025 to 2036.

As of December 31, 2012, the Company's land properties are covered by the following landright ownership titles or Hak Guna Bangunan (HGB) certificates:

Berlaku sampai dengan/Valid up to

Juni/June 29, 2022
 Juni/June 29, 2022
 September 24, 2023
 September 24, 2023
 Desember/December 24, 2027
 Juni/June 6, 2035
 Februari/February 1, 2030
 April 8, 2034
 Juni/June 24, 2035
 Juli/July 14, 2036
 Juli/July 14, 2036
 Juli/July 14, 2036
 Juli/July 14, 2036
 Juli/July 14, 2036
 Juli/July 14, 2036
 November 26, 2037
 September 24, 2037

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
2012			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	75%	98.820.437.584	Januari/January 2013
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	75%	78.089.133.343	Januari/January 2013
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	75%	7.705.818.129	Januari/January 2013
Total		184.615.389.056	
2011			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90%	68.438.928.443	Februari/February 2012
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	90%	25.104.003.312	Februari/February 2012
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%	6.190.653.630	Februari/February 2012
Total		99.733.585.385	
2010			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90%	29.717.147.701	Februari/February 2011
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	90%	40.453.997.146	Februari/February 2011
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%	1.217.937.500	Februari/February 2011
Total		71.389.082.347	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp41.130.086.068, Rp23.904.413.719 dan Rp20.237.880.475 masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 (Catatan 24 dan 25).

Pada tahun 2012 dan 2011, biaya pinjaman sebesar Rp13.766.897.567 dan Rp925.756.323 telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap. Biaya pinjaman tersebut dikapitalisasi karena pinjaman terkait secara khusus diperoleh Perusahaan untuk membiayai pembangunan pabrik. Pada tahun 2010 Perusahaan tidak melakukan kapitalisasi biaya pinjaman.

8. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

The details of the assets under construction are as follows:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
2012			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	75%	98.820.437.584	Januari/January 2013
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	75%	78.089.133.343	Januari/January 2013
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	75%	7.705.818.129	Januari/January 2013
Total		184.615.389.056	
2011			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90%	68.438.928.443	Februari/February 2012
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	90%	25.104.003.312	Februari/February 2012
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%	6.190.653.630	Februari/February 2012
Total		99.733.585.385	
2010			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90%	29.717.147.701	Februari/February 2011
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	90%	40.453.997.146	Februari/February 2011
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%	1.217.937.500	Februari/February 2011
Total		71.389.082.347	

Depreciation charged to operations amounted to Rp41,130,086,068, Rp23,904,413,719 and Rp20,237,880,475 in 2012, 2011 and 2010, respectively (Notes 24 and 25).

In 2012 and 2011, borrowing costs amounting to Rp13,766,897,567 and Rp925,756,323, respectively, were capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets. Those borrowing costs are capitalized because the related loans were specifically obtained by the Company to finance the construction of new plants. In 2010, the Company did not capitalize any borrowing costs.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh aset tetap Perusahaan kecuali aset dalam penyelesaian diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250.949.537.120 dan US\$41.960.812, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp138.911.415.597, US\$3.122.700, JPY229.507.012, EUR168.758 dan SGD407.950.

Rincian dari penjualan aset tetap pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Penerimaan dari penjualan	24.877.388	20.882.409	1.345.273.228	Proceeds from sales Net book value
Nilai buku	12.965.004	86.745.150	1.157.293.085	
Laba (rugi)	11.912.384	(65.862.741)	187.980.143	Gain (loss)

9. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan uang jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 29c dan 29e). Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
PT Bank Central Asia Tbk	7.995.920.997	7.222.020.148	5.605.658.069	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.099.900.000	1.127.400.000	804.400.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.117.500.000	425.000.000	-	
Total	11.213.320.997	8.774.420.148	6.410.058.069	Total

Semua bank yang disebutkan diatas merupakan pihak ketiga.

8. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2012, 2011 and 2010 as contemplated in PSAK No. 48.

As of December 31, 2012, all of the Company's fixed assets except for assets under construction are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp250,949,537,120 and US\$41,960,812, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2012, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets with total contract value of Rp138,911,415,597, US\$3,122,700, JPY229,507,012, EUR168,758 and SGD407,950.

The details of sales of fixed assets in 2012, 2011 and 2010 are as follows:

9. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Notes 29c and 29e). The details of this account are as follows:

All of the above banks are third parties.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya Perolehan						Cost
Lisensi atas peranti lunak	1.155.473.845	746.474.174	-	(71.987.500)*	1.829.960.519	Software license
Hak atas tanah	815.585.000	-	-	(815.585.000)*	-	Land rights
Lain-lain	-	4.925.000	-	-	4.925.000	Others
Total	1.971.058.845	751.399.174	-	(887.572.500)	1.834.885.519	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Lisensi atas peranti lunak	78.342.315	383.823.192	-	(53.990.625)*	408.174.682	Software license
Hak atas tanah	14.708.151	36.172.540	-	(50.880.691)*	-	Land rights
Lain-lain	-	410.417	-	-	410.417	Others
Total	93.050.466	420.406.149	-	(104.871.316)	408.585.299	Total
Neto	1.878.008.379				1.426.300.220	Net

This account consists of the following:

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya Perolehan						Cost
Lisensi atas peranti lunak	-	1.155.473.845	-	-	1.155.473.845	Software license
Hak atas tanah	-	815.585.000	-	-	815.585.000	Land rights
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
Total	-	1.971.058.845	-	-	1.971.058.845	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Lisensi atas peranti lunak	-	78.342.315	-	-	78.342.315	Software license
Hak atas tanah	-	14.708.151	-	-	14.708.151	Land rights
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
Total	-	93.050.466	-	-	93.050.466	Total
Neto	-				1.878.008.379	Net

* direklasifikasi ke aset tetap sehubungan dengan penerapan ISAK No.25, "Hak atas Tanah" (Catatan 2e)

* reclassified to fixed assets in connection with the adoption of ISAK No.25, "Land Rights" (Note 2e)

Pada tahun 2012 dan 2011, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp420.406.149 dan Rp93.050.466 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

In 2012 and 2011, amortization of intangible assets amounting to Rp420,406,149 and Rp93,050,466 was charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset takberwujud Perusahaan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

As of December 31, 2012, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral. At the same date, the Company does not have any outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Uang jaminan	1.954.286.254	919.734.958	558.122.511	Security deposits
Piutang jangka panjang	-	184.036.278	238.785.520	Long-term receivables
Total	1.954.286.254	1.103.771.236	796.908.031	Total

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of the following:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET NON-KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Uang muka pembelian aset tetap	76.634.597.336	10.265.534.203	-	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	-	742.364.315	2.162.667.701	Others
Total	76.634.597.336	11.007.898.518	2.162.667.701	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok/kontraktor sehubungan dengan pembelian aset tetap.

12. OTHER NON-CURRENT NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of the following:

Advances for purchase of fixed assets represent the advances paid to suppliers/contractors in relation to the purchase of fixed assets.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
PT Freyabadi Indotama	6.490.486.150	10.800.191.708	4.220.428.000	PT Freyabadi Indotama
PT Kevin Persada Mandiri	5.477.183.186	800.174.000	581.754.600	PT Kevin Persada Mandiri
PT Asta Guna Wisesa	3.871.799.956	4.305.288.096	1.342.350.000	PT Asta Guna Wisesa
PT Federal Food Internusa	3.754.520.550	-	-	PT Federal Food Internusa
PT Nusa Indah	3.556.472.915	3.502.769.724	1.647.230.837	PT Nusa Indah
PT Surya Kemasindo Sejati	3.002.547.109	1.537.002.000	590.108.500	PT Surya Kemasindo Sejati
PT Adyaceda Amandelis	2.787.230.135	1.224.064.086	1.324.045.003	PT Adyaceda Amandelis
PT Triokusuma Adisari	2.551.000.000	-	-	PT Triokusuma Adisari
PT Supernova	2.545.462.103	1.114.208.300	795.444.900	PT Supernova
PT Super Makmur	2.068.084.140	121.623.600	1.363.529.931	PT Super Makmur
PT Elfrida Plastik Industri	1.981.449.960	3.019.431.320	220.223.680	PT Elfrida Plastik Industri
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.745.679.404	3.392.558.331	1.812.782.175	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Jutarasa Abadi	1.620.603.668	205.107.750	165.171.296	PT Jutarasa Abadi
PT Jaya Fermex	1.247.742.870	2.121.097.000	823.362.000	PT Jaya Fermex
PT Nusa Inti Perkasa	1.155.607.397	397.716.800	491.958.700	PT Nusa Inti Perkasa
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	1.095.571.866	1.413.376.752	137.152.350	PT Sinar Meadow Int. Indonesia
PT Kabulinco Jaya	1.015.877.500	-	-	PT Kabulinco Jaya
UD Perkasa Teknik	876.918.000	-	21.113.870	UD Perkasa Teknik
PT Nirwana Lestari	862.413.954	380.640.300	95.373.000	PT Nirwana Lestari
PT Puratos Indonesia	848.911.971	131.640.000	355.572.000	PT Puratos Indonesia
PT Wira Mandiri Makmur	795.927.425	249.585.900	150.206.380	PT Wira Mandiri Makmur
PT Siwani Makmur	604.646.520	-	-	PT Siwani Makmur
PT Trisha Sejati	600.127.080	-	-	PT Trisha Sejati
PT Aries Centaurus	590.780.673	870.104.982	580.524.576	PT Aries Centaurus
PT Sinar Pelangi Kemasindo	515.250.500	670.906.000	181.665.000	PT Sinar Pelangi Kemasindo
PT Mulia Boga Raya	502.080.688	292.432.000	-	PT Mulia Boga Raya
PT Sukanda Djaya	444.152.500	1.810.848.500	-	PT Sukanda Djaya
PT San Miguel Pure Foods Indonesia	412.983.503	780.136.553	-	PT San Miguel Pure Foods Indonesia
UD Luciana Jaya	410.056.746	531.527.187	-	UD Luciana Jaya
PT Anta Tirta Kirana	255.890.458	788.581.250	275.087.500	PT Anta Tirta Kirana
CV Sumber Roso	-	1.614.103.541	880.665.306	CV Sumber Roso
CV Multi Prima Abadi	-	540.093.750	945.075.500	CV Multi Prima Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.763.015.047	5.201.435.931	162.922.199	Others (below Rp500 million each)
Total	59.450.463.974	47.816.645.361	19.163.747.303	Total
Pihak berelasi (Catatan 28)				Related parties (Note 28)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	18.964.743.186	16.685.003.700	7.897.018.340	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	618.145.000	1.051.829.311	285.587.500	PT Indomarco Adi Prima
Total	19.582.888.186	17.736.833.011	8.182.605.840	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, semua utang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

Analisa umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Lancar	73.603.978.954	54.857.916.884	26.579.274.496
Jatuh tempo 1 - 30 hari	5.429.373.206	10.695.561.488	767.078.647
Total	79.033.352.160	65.553.478.372	27.346.353.143

13. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, all of the Company's trade payables are denominated in rupiah.

The aging of trade payables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

Current
Overdue 1 - 30 days
Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang semuanya merupakan pihak ketiga yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to third-party suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

	2012	2011	2010
Oshikiri Machinery Co., Ltd (Catatan 29f)	29.829.068.864	6.915.151.138	17.314.784.250
PT Adi Sarana Armada Tbk	3.725.065.788	3.110.524.301	1.970.854.565
PT Bangun Putra Karawang	2.943.719.667	1.294.505.600	859.805.500
PT Ometraco Arya Samanta	2.786.100.706	24.463.454	-
PT Sekawan Triasa	2.667.600.009	2.667.600.009	5.621.725.432
PT Indragraha Nusaplasindo	2.226.067.346	589.052.000	-
PT Multi Mekanika Serasi	2.217.131.281	27.500.000	1.046.725.000
PT Wijaya Kusuma Contractors (Catatan 29h)	2.182.618.100	-	-
PT Dwi Sapta Pratama	2.082.315.607	1.124.216.748	-
PT Nusa Raya Cipta	1.809.880.030	7.106.255.842	-
Packagers Pte Ltd	1.726.095.000	1.735.113.120	-
PT Alun Megah Prima	1.722.376.000	-	-
PT Indomarco Prismatic	1.689.592.974	1.375.084.139	-
PT Pangestu Daya Sari	1.667.188.965	-	-
PT Mega Persada Indonesia	1.327.148.614	546.999.999	2.086.500.000
PT Yanasurya Bhakti Persada	1.131.561.200	84.562.500	-
CV Praktis	1.118.213.000	-	-
PT Libra Emas Permata	879.555.000	7.128.000	-
PT Zeppelin Systems Singapore	832.650.000	-	-
PT Langgeng Makmur Industri Tbk	775.994.902	-	17.373.512
PT Nexgindo Infotek Solusitama	768.872.035	-	-
CV Abadi Bersama	713.670.358	-	-
PT Jatim Mustika Sarana Steel	615.776.700	-	-
Gericke Pte., Ltd	591.069.378	1.997.878	-
PT Cakra Inti Agung	580.000.000	3.692.284.524	-
PD Denni	515.611.170	989.810.000	-
PT Indo Kompresigma	298.924.250	-	563.769.991
PT Balrich Logistic	281.637.000	1.340.416.200	-
PT Ridar Esindo	153.048.000	989.185.998	4.479.300.000
PD Alpine Cool Utama	107.000.000	1.017.220.000	-
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	-	16.308.971.250	-
Mackies Asia Pacific Pte Ltd	-	2.441.052.313	-
PT Wira Logitama Saksama	-	1.069.061.880	373.176.000
PT Tamoratama Prakarsa	-	827.666.200	-
PT Indonakano	-	-	947.920.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	16.059.042.611	10.590.979.050	1.513.201.085
Total	86.024.594.555	65.876.802.143	36.795.135.335

Oshikiri Machinery Co., Ltd (Note 29f)
 PT Adi Sarana Armada Tbk
 PT Bangun Putra Karawang
 PT Ometraco Arya Samanta
 PT Sekawan Triasa
 PT Indragraha Nusaplasindo
 PT Multi Mekanika Serasi
 PT Wijaya Kusuma Contractors (Note 29h)
 PT Dwi Sapta Pratama
 PT Nusa Raya Cipta
 Packagers Pte Ltd
 PT Alun Megah Prima
 PT Indomarco Prismatic
 PT Pangestu Daya Sari
 PT Mega Persada Indonesia
 PT Yanasurya Bhakti Persada
 CV Praktis
 PT Libra Emas Permata
 PT Zeppelin Systems Singapore
 PT Langgeng Makmur Industri Tbk
 PT Nexgindo Infotek Solusitama
 CV Abadi Bersama
 PT Jatim Mustika Sarana Steel
 Gericke Pte., Ltd
 PT Cakra Inti Agung
 PD Denni
 PT Indo Kompresigma
 PT Balrich Logistic
 PT Ridar Esindo
 PT Alpine Cool Utama
 PD Bekasi Fajar Industrial Estate
 Mackies Asia Pacific Pte Ltd
 PT Wira Logitama Saksama
 PT Tamoratama Prakarsa
 PT Indonakano

Others (below Rp500 million each)

Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of the following:

	2012	2011	2010	
Pajak pertambahan nilai	14.066.928.056	12.602.143.685	2.230.542.789	Value added taxes
Tagihan pengembalian pajak	43.298.780	43.298.780	43.273.780	Claims for tax refund
Total	14.110.226.836	12.645.442.465	2.273.816.569	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

	2012	2011	2010	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	694.940.766	601.254.508	369.111.761	Article 21
Pasal 23	234.583.669	182.405.201	109.577.974	Article 23
Pasal 25	3.816.867.586	2.639.795.157	1.812.113.909	Article 25
Pasal 26	97.744.497	89.908.716	61.820.575	Article 26
Pasal 29	1.931.283.101	2.940.821.146	13.252.013.164	Article 29
Total	6.775.419.619	6.454.184.728	15.604.637.383	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income in 2012, 2011 and 2010 is as follows:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	199.792.980.761	154.948.034.286	134.665.973.429	Income before income tax per statements of comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>				<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja - neto	5.447.384.164	5.489.353.834	2.188.374.386	Provision for employee benefits - net
Penyusutan aset tetap	(26.858.504.108)	(17.650.704.813)	(7.621.680.609)	Depreciation of fixed assets
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.170.411.460	2.835.150.718	8.977.336.968	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(389.661.277)	(1.721.179.555)	(4.079.913.333)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	181.162.611.000	143.900.654.470	134.130.090.841	Estimated taxable income

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2012 berdasarkan perhitungan diatas.

The Company will file its 2012 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The details of income tax expense are as follows:

	2012	2011	2010	
Beban pajak penghasilan - kini	45.290.652.750	35.975.163.500	33.532.522.500	Income tax expense - current
Beban pajak tangguhan:				Deferred income tax expense:
Penyusutan aset tetap	6.714.626.027	4.412.676.203	1.905.420.151	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja - neto	(1.361.846.041)	(1.372.338.459)	(547.093.597)	Provision for employee benefits - net
Neto	5.352.779.986	3.040.337.744	1.358.326.554	Net
Total beban pajak penghasilan	50.643.432.736	39.015.501.244	34.890.849.054	Total income tax expense

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	2012	2011	2010	
Beban pajak penghasilan - kini	45.290.652.750	35.975.163.500	33.532.522.500	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka				Less prepayments of income taxes
Pasal 22	4.212.875.503	3.455.060.278	1.085.412.746	Article 22
Pasal 25	39.146.494.146	29.579.282.076	19.195.096.590	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	43.359.369.649	33.034.342.354	20.280.509.336	Total prepayments of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan	1.931.283.101	2.940.821.146	13.252.013.164	Estimated income tax payable

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax and the income tax expense as shown in the 2012, 2011 and 2010 statements of comprehensive is as follows:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	199.792.980.761	154.948.034.286	134.665.973.429	Income before income tax per statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	49.948.245.190	38.737.008.453	33.666.493.144	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:				Tax effects on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	792.602.865	708.787.680	2.244.334.243	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(97.415.319)	(430.294.889)	(1.019.978.333)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan	50.643.432.736	39.015.501.244	34.890.849.054	Income tax expense

g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

g. Deferred tax liability - net consists of the following:

	2012	2011	2010	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.263.524.511	2.901.678.470	1.529.340.011	Liability for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability
Aset tetap	(20.605.457.819)	(13.890.831.792)	(9.478.155.589)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(16.341.933.308)	(10.989.153.322)	(7.948.815.578)	Deferred tax liability - net

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Beban promosi	5.109.768.914	2.939.456.772	6.947.776.435	Promotion expenses
Transportasi dan distribusi	3.728.528.607	2.493.322.924	2.190.917.154	Transportation and distribution
Listrik, gas dan air	2.986.472.734	2.232.718.589	1.731.373.977	Electricity, gas and water
Royalti (Catatan 28 dan 29a)	2.711.428.847	2.280.388.198	1.650.117.475	Royalty (Notes 28 and 29a)
Bunga	1.854.472.595	-	-	Interest
Lain-lain	751.825.838	357.140.229	340.752.604	Others
Total	17.142.497.535	10.303.026.712	12.860.937.645	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Biaya makan	363.162.000	-	-	Catering expenses
Biaya medis	2.776.140	-	-	Medical expenses
Lain-lain	40.810.000	21.626.000	32.058.500	Others
Total	406.748.140	21.626.000	32.058.500	Total

17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang bank jangka panjang terdiri dari saldo terhutang dari fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	
Pokok Pinjaman	304.000.000.000	33.203.820.504	Principal
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.082.852.000)	(132.299.242)	Less unamortized debt transaction costs
Neto	302.917.148.000	33.071.521.262	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.072.955.763	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	296.844.192.237	33.071.521.262	Long-term portion

Pada tahun 2010, beban bunga atas utang bank jangka panjang disajikan di laporan laba rugi komprehensif sebagai "Biaya Keuangan". Pada tahun 2012 dan 2011 semua beban bunga atas utang bank jangka panjang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap (Catatan 8).

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas dana talangan dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 2 November 2011, fasilitas tersebut dikonversi menjadi fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan pabrik baru dengan pagu pinjaman sebesar Rp280.000.000.000. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9%. Pembayaran dari pinjaman ini akan dilakukan dalam 48 kali pembayaran cicilan bulanan yang dimulai pada tanggal 2 Desember 2013.

18. LONG-TERM BANK LOANS

As of December 31, 2012 and 2011, long-term bank loans consist of outstanding drawdowns from a loan facility provided by PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with details as follows:

In 2010, interest expense arising from long-term bank loans was presented in the statement of comprehensive income as "Finance Costs". In 2012 and 2011, all interests on long-term bank loans were capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets (Note 8).

On July 19, 2011, the Company obtained a bridging loan facility from BCA with a maximum drawable amount of Rp100,000,000,000. On November 2, 2011, the facility was converted into an investment credit facility to finance the construction of new plants with a maximum drawable amount of Rp280,000,000,000. The loans withdrawn from this facility bear interest at the annual rate of 9%. The repayment of the loan will be made in 48 consecutive monthly installments starting on December 2, 2013.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp220.000.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik baru. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,25%. Pembayaran dari pinjaman ini akan dilakukan dalam 48 kali pembayaran cicilan bulanan yang dimulai pada tanggal 14 Desember 2014.

Sehubungan dengan fasilitas diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio*, *EBITDA to interest ratio* dan *debt to equity ratio*). Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit diatas.

Pada bulan Juni dan Juli 2010, Perusahaan melunasi semua utang-utangnya kepada BCA dan PT Bank Resona Perdania (BRP) yang diperolehnya pada tahun 2008 dan 2007.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Komponen beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi dan jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 sesuai dengan perhitungan PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" adalah sebagai berikut:

a. Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Nilai kini dari kewajiban imbalan kerja	25.823.451.616	17.701.525.251	7.927.366.529
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pascakerja	2.262.901.127	5.958.456.979	659.884.520

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On December 14, 2012, the Company obtained an additional investment credit facility from BCA with a maximum drawable amount of Rp220,000,000,000 to finance the construction of new plants. The loans withdrawn from this facility bear interest at the annual rate of 8.25%. The repayment of the loan will be made in 48 consecutive monthly installments starting on December 14, 2014.

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*current ratio*, *EBITDA to interest ratio* and *debt to equity ratio*). None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above facility.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2012, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

In June and July 2010, the Company settled all its outstanding loans payable to BCA and PT Bank Resona Perdania (BRP) that were obtained in 2008 and 2007, respectively.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

The components of post-employment benefits expense recognized in profit or loss and post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position as of December 31, 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 as determined by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, using the "projected-unit-credit" method are as follows:

a. Details of post-employment benefits liability are as follows:

Present value of employee benefits obligation
 Experience adjustment on post-employment benefits liability

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Rincian beban imbalan pascakerja adalah:

b. Details of post-employment benefits expense:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	4.789.195.775	3.267.312.508	1.333.427.465	Current service costs
Biaya bunga	1.069.829.463	707.923.673	571.964.982	Interest costs
Amortisasi biaya jasa lalu	69.325.639	45.239.673	61.090.942	Amortization of past service costs
Kerugian aktuarial yang diakui	(480.966.713)	1.628.412.420	707.851.297	Recognized actuarial loss
Total beban imbalan pascakerja	5.447.384.164	5.648.888.274	2.674.334.686	Total post-employment benefits expense

c. Perubahan liabilitas imbalan pascakerja adalah:

c. Movements in post-employment benefits liability:

	2012	2011	2010	
Saldo pada awal tahun	11.606.713.877	6.117.360.043	3.928.985.657	Balance at beginning of year
Total beban imbalan pascakerja (Catatan 19b)	5.447.384.164	5.648.888.274	2.674.334.686	Total post-employment benefits expense (Note 19b)
Pembayaran	-	(159.534.440)	(485.960.300)	Payment
Saldo pada akhir tahun	17.054.098.041	11.606.713.877	6.117.360.043	Balance at the end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	6% pada tahun 2012, 7% pada tahun 2011, dan 9,5% pada tahun 2010/ 6% in 2012, 7% in 2011 and 9.5% in 2010	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8% pada tahun 2012, 2011 dan 2010/ 8% in 2012, 2011 and 2010	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	CSO'80	Mortality table

Beban Imbalan pascakerja telah dibebankan pada operasi (sebagai bagian dari beban pabrikasi, beban pokok penjualan dan beban usaha) pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

The costs of post-employment benefits were charged to operations (as part of production expenses, cost of goods sold and operating expenses) in 2012, 2011 and 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp371.821.864/Rp451.202.875.

As at December 31, 2012, had the annual discount rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liability as of December 31, 2012 would have been lower/higher by Rp371,821,864/Rp451,202,875.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

2012				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
Bonlight Investments Ltd. (BIL)	318.893.400	31,50%	31.889.340.000	Bonlight Investments Ltd. (BIL)
Treasure East Investments Ltd. (TEI)	318.893.400	31,50%	31.889.340.000	Treasure East Investments Ltd. (TEI)
Shikishima Baking Co., Ltd. (SBC)	86.050.600	8,50%	8.605.060.000	Shikishima Baking Co., Ltd. (SBC)
Sojitz Corporation (Sojitz)	43.025.300	4,25%	4.302.530.000	Sojitz Corporation (Sojitz)
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	245.497.300	24,25%	24.549.730.000	Others - Public (below 5% each)
Total	1.012.360.000	100,00%	101.236.000.000	Total
2011				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
BIL	344.202.400	34,00%	34.420.240.000	BIL
TEI	344.202.400	34,00%	34.420.240.000	TEI
SBC	86.050.600	8,50%	8.605.060.000	SBC
Sojitz	43.025.300	4,25%	4.302.530.000	Sojitz
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	194.879.300	19,25%	19.487.930.000	Others - Public (below 5% each)
Total	1.012.360.000	100,00%	101.236.000.000	Total
2010				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
BIL	344.202.400	34,00%	34.420.240.000	BIL
TEI	344.202.400	34,00%	34.420.240.000	TEI
Sojitz	86.050.600	8,50%	8.605.060.000	Sojitz
SBC	86.050.600	8,50%	8.605.060.000	SBC
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	151.854.000	15,00%	15.185.400.000	Others - Public (below 5% each)
Total	1.012.360.000	100,00%	101.236.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada direktur dan komisaris dari Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 24 Februari 2010 yang diaktakan dalam akta notaris No. 86 dari F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan perorangan menjadi perusahaan terbuka
- b. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi Rp100 per saham
- c. Penawaran umum saham Perusahaan sebanyak 151.854.000 lembar kepada publik
- d. Perubahan modal dasar Perusahaan menjadi sejumlah Rp344.000.000.000 yang terbagi atas 3.440.000.000 lembar saham.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-12936.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Maret 2010 dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan 19 April 2012, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2011 sejumlah Rp28.983.133.261 atau Rp28,63 per saham yang telah dibayarkan secara penuh pada bulan Juni 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2011, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2010 sejumlah Rp24.943.781.094 atau Rp24,64 per saham yang telah dibayarkan secara penuh pada bulan Mei 2011.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang (Catatan 18) dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the resolutions dated February 24, 2010 of the stockholders, which were covered by notarial deed No. 86 of F. X. Budi Santoso Isbandi, S.H., the stockholders approved the following, among others:

- a. *Change of the Company's status from a private company to a public company*
- b. *Change of par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share*
- c. *Offering of up to 151,854,000 Company shares to the public*
- d. *Change of the Company's authorized capital stock to become Rp344,000,000,000 which is divided into 3,440,000,000 shares.*

The resolutions of the stockholders have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No.AHU-12936.AH.01.02.Year 2010 dated March 12, 2010 and recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department.

In the stockholders' annual meeting held on April 19, 2012, the Company's stockholders approved the distribution of dividend for financial year 2011 totaling Rp28,983,133,261 or Rp28.63 per share which was fully paid in June 2012.

In the stockholders' annual general meeting meeting held on March 23, 2011, the Company's stockholders approved the distribution of dividend for financial year 2010 totaling Rp24,943,781,094 or Rp24.64 per share which was fully paid in May 2011.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with loan covenants (Note 18) and maximize stockholder value.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperolehnya dari BCA (Catatan 18).

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada akhir periode pelaporan, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Perusahaan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Perusahaan mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Perusahaan terdiri dari utang bank jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas.

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Utang bank jangka panjang	302.917.148.000	<i>Long-term bank loans</i>
Utang usaha dan lain-lain	165.057.946.715	<i>Trade and other payables</i>
Kas dan setara kas	(37.871.639.602)	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<hr/>	
Utang neto	430.103.455.113	<i>Net debt</i>
	<hr/>	
Total ekuitas	666.607.597.550	<i>Total equity</i>
	<hr/>	
<i>Gearing ratio</i>	64.52%	<i>Gearing ratio</i>
	<hr/>	

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the credit facility obtained from BCA (Note 18).

In addition, the Company is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of the end of the reporting period, this requirement was not yet fulfilled by the Company. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in the next Stockholders' Annual General Meeting.

The Company monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company's net debt consists of long-term bank loans, trade payables and other payables less cash and cash equivalents.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Agio saham	178.428.450.000
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Neto	173.001.428.035

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan 151.854.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham di Bursa Efek Indonesia, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp178.428.450.000. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut adalah sebesar Rp5.776.556.232.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

22. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yang terdiri dari:

- Bekasi (terdiri dari Cikarang dan Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Premium on capital stock
Foreign exchange rate difference on paid-in capital
Stock issuance costs related to initial public offering
Net

On June 28, 2010, the Company listed 151,854,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 at Rp1,275 per share on the Indonesia Stock Exchange, resulting in premium on capital stock totalling Rp178,428,450,000. The costs incurred in relation to the public offering amounted to Rp5,776,556,232.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

22. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations geographically, which consist of the following:

- Bekasi (consists of Cikarang and Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Total Segmen/ Segment Total	
2012						2012
Penjualan neto	809.906.583.179	203.585.865.068	107.521.031.255	69.812.413.838	1.190.825.893.340	Net sales
Laba segmen	116.939.519.351	57.335.461.925	19.017.353.629	6.500.645.856	199.792.980.761	Segment results
Beban pajak penghasilan					(50.643.432.736)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					149.149.548.025	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	930.636.773.820	236.036.891.881	293.036.059.347	175.981.840.429	1.635.691.565.477	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					129.425.247.511	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(560.172.131.765)	Inter-segment assets elimination
Total aset					1.204.944.681.223	Total assets
Liabilitas segmen	482.260.253.583	68.218.213.384	265.904.610.969	173.848.736.153	990.231.814.089	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					108.277.401.349	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(560.172.131.765)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					538.337.083.673	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	222.715.378.814	61.817.486.355	73.686.964.836	30.722.794.657	388.942.624.662	Capital expenditure
Penyusutan	(23.551.809.749)	(6.537.104.377)	(7.792.283.524)	(3.248.888.418)	(41.130.086.068)	Depreciation

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>Bekasi</u>	<u>Pasuruan</u>	<u>Semarang</u>	<u>Medan</u>	<u>Total Segmen/ Segment Total</u>	
2011						2011
Penjualan neto	<u>580.999.863.728</u>	<u>150.304.868.817</u>	<u>62.440.731.872</u>	<u>19.596.614.535</u>	<u>813.342.078.952</u>	Net sales
Laba segmen	<u>107.615.707.506</u>	<u>45.739.134.878</u>	<u>7.114.872.523</u>	<u>(5.521.680.621)</u>	154.948.034.286	Segment results
Beban pajak penghasilan					(39.015.501.244)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>115.932.533.042</u>	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	587.168.182.363	210.088.169.261	137.676.585.215	103.813.541.546	1.038.746.478.385	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					258.531.246	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(279.868.091.131)	Inter-segment assets elimination
Total aset					<u>759.136.918.500</u>	Total assets
Liabilitas segmen	194.095.456.150	73.745.974.508	120.402.542.466	104.319.768.393	492.563.741.517	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(279.868.005.803)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					<u>212.695.735.714</u>	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	115.974.063.620	992.852.172	38.572.228.030	68.684.895.900	224.224.039.722	Capital expenditure
Penyusutan	15.268.820.223	3.128.660.247	3.150.185.439	2.356.747.810	23.904.413.719	Depreciation
	<u>Bekasi</u>	<u>Pasuruan</u>			<u>Total Segmen/ Segment Total</u>	
2010						2010
Penjualan neto	<u>452.003.380.461</u>	<u>160.188.977.180</u>			<u>612.192.357.641</u>	Net sales
Laba segmen	<u>94.278.523.130</u>	<u>40.387.450.299</u>			134.665.973.429	Segment results
Beban pajak penghasilan					(34.890.849.054)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>99.775.124.375</u>	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	493.945.758.050	90.041.231.487			583.986.989.537	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					595.273.201	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen	5.961.229.826	(22.278.150.738)			(16.316.920.912)	Inter-segment assets elimination
Total aset					<u>568.265.341.826</u>	Total assets
Liabilitas segmen	89.154.666.374	10.304.352.522			99.459.018.896	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					29.670.813.004	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(24.287.599.927)	7.970.679.015			(16.316.920.912)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					<u>112.812.910.988</u>	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	161.572.056.927	1.007.935.227			162.579.992.154	Capital expenditure
Penyusutan	15.207.976.228	5.029.904.247			20.237.880.475	Depreciation

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010
Roti Manis Sari Roti	862.222.194.778	573.705.087.765	394.231.055.511
Roti Tawar Sari Roti	471.367.169.796	357.592.398.806	271.388.860.976
Kue Sari	4.217.189.980	7.438.416.159	6.812.453.493
Roti Manis Boti	-	-	6.962.460.933
Roti Tawar Boti	-	-	3.954.561.748
Lain-lain	5.040.019.237	3.692.250.102	3.039.585.544
Sub-total	1.342.846.573.791	942.428.152.832	686.388.978.205
Pengembalian penjualan	(152.020.680.451)	(129.086.073.880)	(74.196.620.564)
Penjualan Neto	1.190.825.893.340	813.342.078.952	612.192.357.641

This account consists of the following:

Sweet Bread Sari Roti
White Bread Sari Roti
Sari Cake
Sweet Bread Boti
White Bread Boti
Others
Sub-total
Sales returns
Net Sales

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan tidak lagi memproduksi salah satu jenis produknya yang bernama Boti.

Effective January 1, 2011, the Company has decided to discontinue the production of one of its bread products known as Boti.

Untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 terdapat pembelian dari distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto sebagai berikut:

There are aggregate purchases from individual distributors/agents which exceeded 10% of net sales in 2012, 2011 and 2010 as follows:

	2012	2011	2010	
PT Indomarco Prismatama				PT Indomarco Prismatama
Penjualan neto	379.638.746.898	272.404.655.992	197.299.578.307	Net sales
Persentase	31,88%	33,49%	32,23%	Percentage
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk				PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Penjualan neto	276.436.734.620	187.552.531.011	126.753.151.227	Net sales
Persentase	23,21%	23,06%	20,70%	Percentage
Total				Total
Penjualan neto	656.075.481.518	459.957.187.003	324.052.729.534	Net sales
Persentase	55,09%	56,55%	52,93%	Percentage

Penjualan terhadap distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2012	2011	2010	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	473.280.406.733	333.805.842.254	248.033.140.769	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	42.004.111.226	23.963.486.108	15.007.196.293	Direct labor
Beban pabrikasi				Manufacturing overhead
Utilitas	32.517.611.961	19.044.117.118	13.290.515.483	Utilities
Penyusutan (Catatan 8)	31.424.570.622	19.046.042.139	16.951.309.638	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional	20.667.499.936	15.725.318.619	11.088.157.039	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	17.511.970.151	9.701.625.358	8.094.902.131	Repairs and maintenance
Royalti (Catatan 28 dan 29a)	10.728.094.262	8.133.481.744	6.150.112.291	Royalty (Notes 28 and 29a)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	7.322.973.282	4.971.301.936	4.514.909.051	Others (below Rp1 billion each)
Total beban pabrikasi	120.172.720.214	76.621.886.914	60.089.905.633	Total manufacturing overhead
Total Beban Produksi	635.457.238.173	434.391.215.276	323.130.242.695	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods Inventory
Saldo awal tahun	910.080.974	457.107.517	494.349.050	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(1.954.333.852)	(910.080.974)	(457.107.517)	Balance at end of year
Beban Pokok Penjualan	634.412.985.295	433.938.241.819	323.167.484.228	Cost of Goods Sold

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2012, 2011 dan 2010 berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Catatan 28):

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2012, 2011 and 2010 were made from PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Note 28):

	2012	2011	2010	
Total pembelian	189.570.502.887	134.864.916.000	95.651.297.000	Amount of aggregate purchases
Persentase terhadap penjualan bersih	15,92%	16,56%	15,62%	Percentage to net sales

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2012	2011	2010	
Beban Penjualan				Selling Expenses
Iklan dan promosi	93.989.952.453	50.834.091.871	42.308.793.244	Advertising and promotion
Persediaan kadaluarsa/cacat	70.201.388.662	61.172.991.120	35.055.014.196	Expired/defective inventory
Perjalanan dinas dan transportasi (Catatan 29d)	64.745.836.826	36.268.760.408	32.437.678.283	Travel and transportation (Note 29d)
Jasa distribusi (Catatan 29b)	24.702.354.119	13.044.788.446	8.196.046.004	Distribution fees (Note 29b)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	14.839.598.630	5.369.950.997	2.960.948.475	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	14.292.654.488	7.448.509.218	4.119.704.547	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	7.209.546.781	2.197.251.332	1.902.998.723	Depreciation (Note 8)
Utilitas	2.223.816.773	359.501.583	297.909.287	Utilities
Sewa	2.186.832.746	1.661.994.725	1.299.460.733	Rental
Pencetakan dan fotokopi	1.716.441.620	615.884.443	507.363.028	Printing and photocopying
Bahan bakar	1.073.807.914	635.915.225	623.978.896	Fuel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	6.293.069.002	3.558.356.790	4.059.210.705	Others (below Rp300 million each)
Total Beban Penjualan	303.475.300.014	183.167.996.158	133.769.106.121	Total Selling Expenses

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2012	2011	2010	
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.316.497.949	25.414.023.903	17.678.494.135	Salaries and employee benefits
Sewa	6.008.607.061	3.953.640.266	1.538.357.256	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	4.595.462.646	2.818.245.054	1.632.925.589	Repairs and maintenance
Jasa profesional	4.417.498.963	4.801.088.252	1.565.996.238	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	2.967.566.941	3.060.224.767	1.195.219.739	Business travel and transportation
Utilitas	2.946.127.254	2.834.965.480	2.067.347.745	Utilities
Penyusutan (Catatan 8)	2.495.968.665	2.661.120.248	1.383.572.114	Depreciation (Note 8)
Perijinan	1.598.017.787	804.628.891	620.720.919	License
Komunikasi	1.077.198.152	861.050.215	737.174.553	Communication
Alat tulis kantor	907.002.249	850.869.513	568.600.689	Stationeries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.452.880.295	1.689.791.840	575.563.839	Others (below Rp500 million each)
Total Beban Umum dan Administrasi	66.782.827.962	49.749.648.429	29.563.972.816	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	370.258.127.976	232.917.644.587	163.333.078.937	Total Operating Expenses

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2012	2011	2010	
Penjualan barang usang	13.438.287.772	10.143.298.576	6.750.535.327	Sales of scrap
Laba selisih kurs - bersih	75.900.581	-	3.337.717.871	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	11.912.384	-	187.980.143	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Total	13.526.100.737	10.143.298.576	10.276.233.341	Total

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

27. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2012	2011	2010	
Rugi selisih kurs - bersih	-	2.995.175.384	-	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap	-	65.862.741	-	Loss on sale of fixed assets
Lain-lain	277.561.322	341.598.266	310.122.795	Others
Total	277.561.322	3.402.636.391	310.122.795	Total

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount			
	2012	2011	2010	
Pihak-pihak berelasi lainnya				Other related parties
Transaksi penjualan				Sales transactions
PT Lion Superindo	18.038.227.367	14.149.736.465	14.649.375.065	PT Lion Superindo
Transaksi pembelian				Purchase transactions
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	189.570.502.887	134.664.916.000	95.651.297.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	6.908.241.885	6.310.975.554	1.384.569.427	PT Indomarco Adi Prima
Total pembelian	196.478.744.772	140.975.891.554	97.035.866.427	Total purchases
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Royalti (Catatan 24) Shikishima Baking Co., Ltd.	10.728.094.262	8.133.481.744	6.150.112.291	Entities with significant influence over the Company Royalty (Note 24) Shikishima Baking Co., Ltd.
Persentase terhadap total penjualan bersih/beban pokok penjualan/ Percentage to net sales/cost of goods sold				
	2012	2011	2010	
Pihak-pihak berelasi lainnya				Other related parties
Transaksi penjualan				Sales transactions
PT Lion Superindo	1,51%	1,74%	2,39%	PT Lion Superindo
Transaksi pembelian				Purchase transactions
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29,88%	31,03%	29,60%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	1,09%	1,45%	0,43%	PT Indomarco Adi Prima
Total pembelian	30,97%	32,49%	30,03%	Total purchases
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Royalti (Catatan 24) Shikishima Baking Co., Ltd.	1,69%	1,87%	1,90%	Entities with significant influence over the Company Royalty (Note 24) Shikishima Baking Co., Ltd.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction</u>
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Shikishima Baking Co.,Ltd.	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap perusahaan/Entity with significant influence over the Company	Royalti/Royalty

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perusahaan tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	17.037.861.044	14.201.209.930	8.854.777.686	Short-term benefits
Imbalan pascakerja	3.680.325.256	2.124.107.249	843.875.671	Post-employment benefits
Total	13.782.187.736	12.602.647.215	5.100.024.477	Total

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

In 2012, 2011 and 2010, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors and all division heads.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Shikishima Baking Co., Ltd. (SBC), pemegang saham, di mana SBC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 21 April 2011 telah diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada SBC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 24 dan 28).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama (IP) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa), di mana IP dan Alfa menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-tokonya dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, biaya distribusi yang telah terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" di Catatan 25 dan pada bagian beban usaha di laporan laba rugi komprehensif.

- c. Perusahaan mempunyai Perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, deposito berjangka yang ditempatkan Perusahaan sehubungan dengan uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan.

Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Shikishima Baking Co., Ltd. (SBC), a stockholder, whereby SBC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times with the latest renewal being made on April 21, 2011 for another 5 years ending December 31, 2016.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to SBC at a certain percentage of net sales (Notes 24 and 28).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama (IP) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa), whereby IP and Alfa agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

In 2012, 2011 and 2010, distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" in Note 25 and under operating expenses in the statements of comprehensive income.

- c. The Company has agreements with distributors and agents, whereby the latter agreed to distribute the Company's products to stores in various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents should provide the Company guarantee deposits which will be returned upon the end of their respective agreements. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers' Deposits" in the statements of financial position.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, time deposits placed by the Company in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents are presented as part of "Guarantee Deposits" in the statements of financial position.

Interest for the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, total penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut diatas masing-masing sebesar Rp363.344.883.395, Rp211.304.504.465 dan Rp170.957.754.688.

- d. Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut diatas masing-masing sebesar Rp64.745.836.826, Rp36.268.760.408 dan Rp32.437.678.283, masing-masing disajikan sebagai "Perjalanan Dinas dan Transportasi" di Catatan 25 dan pada bagian beban usaha di laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- e. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sehubungan dengan penggunaan gas. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, deposito berjangka sehubungan dengan hal tersebut diatas sebesar Rp1.520.621.197, Rp935.065.175 dan Rp919.669.502 disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani tiga perjanjian pembelian dengan Oshikiri Machinery Co., Ltd (Oshikiri) dimana Perusahaan setuju untuk membeli beberapa unit mesin dari Oshikiri dengan total nilai pembelian sebesar JPY542.414.000. Pada tanggal 27 Agustus 2012, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan Oshikiri untuk membeli beberapa unit mesin dengan total nilai pembelian sebesar JPY50.196.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, utang yang timbul dari transaksi pembelian dari Oshikiri disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2012, 2011 and 2010, sales arising from the above-mentioned agreements amounted to Rp363,344,883,395, Rp211,304,504,465 and Rp170,957,754,688, respectively.

- d. *The Company has Transportation Agreements with several transporter companies, to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2012, 2011 and 2010, transportation expenses incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp64,745,836,826, Rp36,268,760,408 and Rp32,437,678,283, respectively, are presented as "Travel and Transportation" in Note 25 and under operating expenses in the statements of comprehensive income. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position.*
- e. *On March 24, 2010, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on gas usage. Based on the agreement, the Company is required to provide a guarantee in the form of time deposits. As of December 31, 2012, 2011 and 2010, such time deposits amounting to Rp1,520,621,197, Rp935,065,175 and Rp919,669,502, respectively, are presented as part of "Guarantee Deposits" in the statements of financial position.*
- f. *In 2011, the Company entered into three purchase agreements with Oshikiri Machinery Co., Ltd (Oshikiri), whereby the Company agreed to purchase several units of machineries from Oshikiri with a total purchase price of JPY542,414,000. On August 27, 2012, the Company entered into another purchase agreement with Oshikiri for the purchase of several units of machineries with a total purchase price of JPY50,196,000. As of December 31, 2012 and 2011, the payables arising from purchase transactions with Oshikiri are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (Note 14).*

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Lite Constructions Indonesia dengan total nilai kontrak sebesar Rp21.000.000.000 dimana Perusahaan menunjuk PT Lite Constructions Indonesia untuk melakukan pekerjaan pembangunan pabrik di Palembang. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut.
- h. Pada tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Kusuma Contractors dengan total nilai kontrak sebesar Rp17.000.000.000 dimana Perusahaan menunjuk PT Wijaya Kusuma Contractors untuk melakukan pekerjaan pembangunan pabrik di Makassar. Pada tanggal 31 Desember 2012, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset moneter:			
Kas dan setara kas	EUR304.293	3.897.946.122	
	AU\$55.148	552.879.876	
Deposito jaminan	US\$117.119	1.132.541.196	
Sub-total		5.583.367.194	
Liabilitas moneter:			
Utang lain-lain	JPY266.545.272	29.853.070.464	
	EUR264.070	3.382.736.700	
	US\$215.510	2.083.984.601	
	SGD74.500	589.071.500	
Sub-total		35.908.863.265	
Liabilitas neto		(30.325.496.071)	

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On March 26, 2012, the Company entered into an agreement with PT Lite Constructions Indonesia with a total contract value of Rp21,000,000,000, wherein the Company appointed PT Lite Constructions Indonesia to construct a production plant in Palembang. As of December 31, 2012, there is no outstanding payable arising from billings on the construction work.
- h. On July 16, 2012, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Kusuma Contractors with a total contract value of Rp17,000,000,000, wherein the Company appointed PT Wijaya Kusuma Contractors to construct a production plant in Makassar. As of December 31, 2012, the payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

Description
Monetary assets:
Cash and cash equivalents
Guarantee deposits
Sub-total
Monetary liabilities:
Other payables
Sub-total
Net liabilities

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

	2012	2011	2010	
Nilai Tercatat				Carrying Amounts
Aset keuangan - Pinjaman yang diberikan dan piutang				Financial assets - Loans and receivables
Kas dan setara kas	37.871.639.602	48.397.360.886	120.721.694.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	136.203.406.473	103.387.896.337	75.641.640.405	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	421.608.083	262.603.539	-	Other third party receivables
Deposito jaminan	11.213.320.997	8.774.420.148	6.410.058.069	Guarantee deposits
Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan dan piutang jangka panjang)	1.954.286.254	1.103.771.236	796.908.031	Other non-current financial assets (security deposits and long-term receivables)
Total Aset Keuangan	187.664.261.409	161.926.052.146	203.570.300.880	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan - Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities - Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	79.033.352.160	65.553.478.372	27.346.353.143	Trade payables
Utang lain-lain	86.024.594.555	65.876.802.143	36.795.135.335	Other payables
Beban akrual	17.142.497.535	10.303.026.712	12.860.937.645	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	12.641.292.315	8.819.229.298	6.107.613.361	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang	302.917.148.000	33.071.521.262	-	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	497.758.884.565	183.624.057.787	83.110.039.484	Total Financial Liabilities
	2012	2011	2010	
Nilai Wajar				Fair Values
Aset keuangan - Pinjaman yang diberikan dan piutang				Financial assets - Loans and receivables
Kas dan setara kas	37.871.639.602	48.397.360.886	120.721.694.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	136.203.406.473	103.387.896.337	75.641.640.405	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	421.608.083	262.603.539	-	Other third party receivables
Deposito jaminan	11.213.320.997	8.774.420.148	6.410.058.069	Guarantee deposits
Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan dan pinjaman karyawan)	1.954.286.254	1.103.771.236	796.908.031	Other non-current financial assets (security deposits and employee loans)
Total Aset Keuangan	187.664.261.409	161.926.052.146	203.570.300.880	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan - Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities - Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	79.033.352.160	65.553.478.372	27.346.353.143	Trade payables
Utang lain-lain	86.024.594.555	65.876.802.143	36.795.135.335	Other payables
Biaya masih harus dibayar	17.142.497.535	10.303.026.712	12.860.937.645	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	12.641.292.315	8.819.229.298	6.107.613.361	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang	303.921.926.985	33.703.957.913	-	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	498.763.663.550	184.256.494.438	83.110.039.484	Total Financial Liabilities

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

All financial instruments presented in the statements of financial position as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, trade payables, other payables and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, pinjaman karyawan dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan periode jatuh tempo yang sama.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perusahaan dalam mata uang selain rupiah, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities

The fair values of long-term financial instruments (guarantee deposits, security deposits, employee loans and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than rupiah, the Company will have an exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currencies exposure.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar rupiah terhadap yen Jepang melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variable lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.985.307.046, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

As at December 31, 2012, had the exchange rate of the rupiah against the Japanese yen depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax in 2012 would have been Rp2,985,307,046 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of other payables.

b. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perusahaan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Company may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, specific allowance may be provided if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as through obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
Utang bank jangka panjang	304.000.000.000	5.833.333.333	298.166.666.667	-	Long-term bank loans
Utang lain-lain	86.024.594.555	86.024.594.555	-	-	Other payables
Utang usaha	79.033.352.160	79.033.352.160	-	-	Trade payables
Beban akrual	17.142.497.535	17.142.497.535	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	12.641.292.315	12.641.292.315	-	-	Customers' deposits
Total	498.841.736.565	200.675.069.898	298.166.666.667	-	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The details of the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2012 based on contractual undiscounted payments are as follows:

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain	36.078.518.141	15.734.262.739	29.724.034.682	Additions to fixed assets credited to other payables

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

Dari/from	Menjadi/to	Jumlah/amount
2011		
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	Aset non-keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current non-financial assets	11.007.898.518
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	Aset takberwujud/Intangible assets	1.878.008.379
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	1.103.771.236
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	Pajak dibayar dimuka/Prepaid taxes	43.298.780
Beban akrual/Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liability	21.626.000

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 and 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2012:

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

<u>Dari/from</u>	<u>Menjadi/to</u>	<u>Jumlah/amount</u>
2010		
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Aset non-keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current non-financial assets</i>	2.162.667.701
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	796.908.031
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i>	43.298.780
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liability</i>	32.058.500

Sehubungan dengan reklasifikasi akun diatas, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan permulaan dari periode komparatif terawal karena dampaknya dianggap tidak material.

In connection with the above reclassification of accounts, the Company does not present the opening statement of financial position of the earliest comparative period presented since the impact is considered immaterial.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada beberapa tanggal di bulan Januari 2013, Perusahaan melakukan penarikan dengan jumlah total sebesar Rp38.000.000.000 atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA (Catatan 18).

On various dates in January 2013, the Company made drawdowns with a total amount of Rp38,000,000,000 from the loan facility that was provided by BCA (Note 18).

Ernst & Young

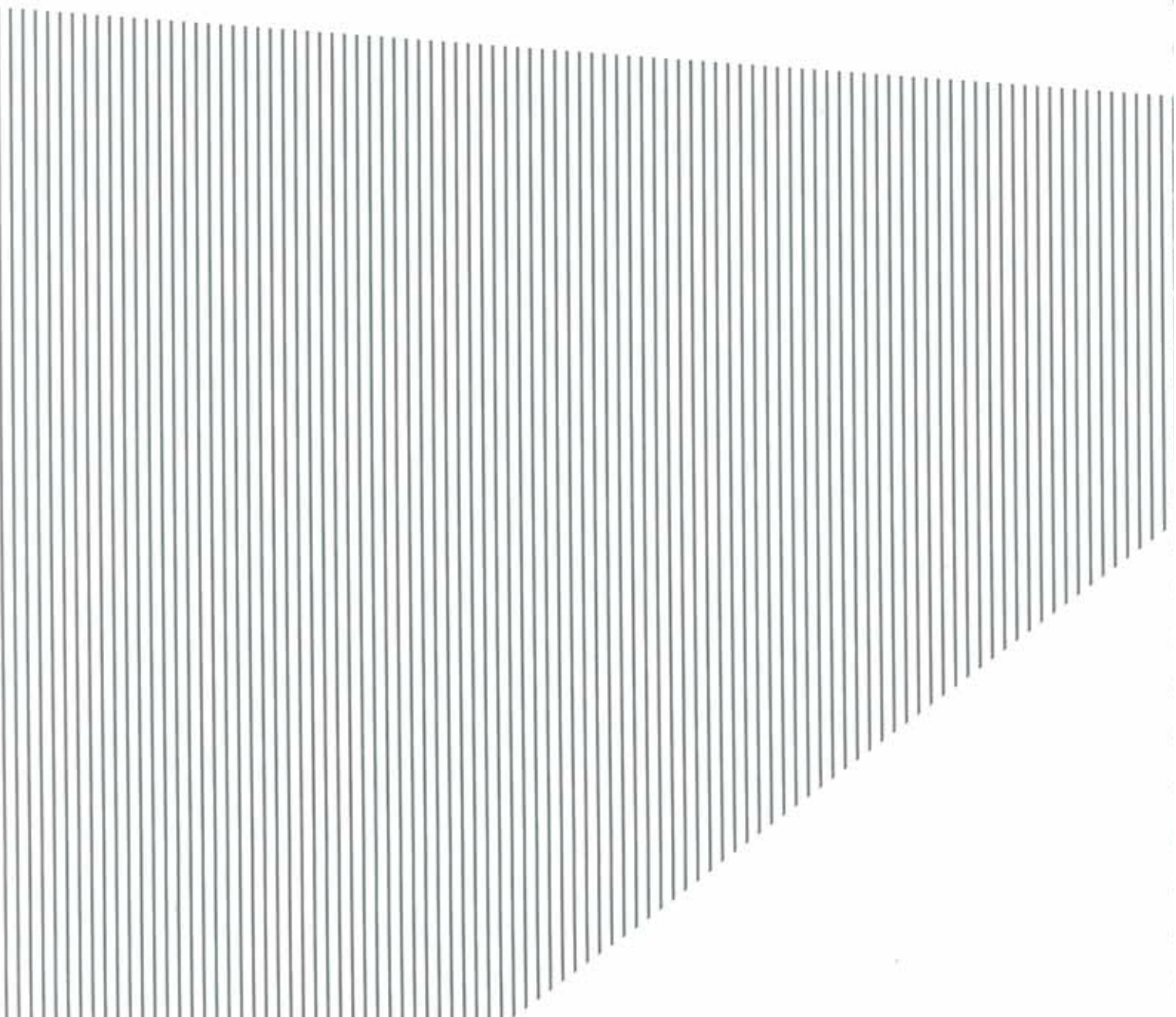
Assurance | Tax | Transactions | Advisory

About Ernst & Young

Ernst & Young is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. Worldwide, our 167,000 people are united by our shared values and an unwavering commitment to quality. We make a difference by helping our people, our clients and our wider communities achieve their potential.

Ernst & Young refers to the global organization of member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit www.ey.com/id

© 2013 Ernst & Young Indonesia.
All Rights Reserved.



PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat,
Bekasi, Jawa Barat 17520
Tel : +6221 89983876, 89844953
Fax : +6221 89844955
www.sariroti.com
